

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *INDEX CARD MATCH*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN ALQURAN HADITS
DI MTS INSAN CITA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan
Agama Islam*

Oleh :

SENTIA DEPI
NPM:1501020072



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**PENGARU PENGGUNAAN METODE *INDEX CARD MATCH*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN ALQURAN HADITS
DI MTS INSAN CITA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat- Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Agama Islam (S.PD)*

**Oleh: SENTIA DEPI
NPM: 1501020072**

Program Studi Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah swt, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangan. Segala syukur saya ucapkan kepada-Mu ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya. Yang selalu memberi motivasi dan doa, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik dengan baik. Dan Almater yang saya cinta Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sebagai tempat saya menimba ilmu.

Secara khusus karya ilmiah ini special saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, seorang yang berhati lembut dan sabar untuk merawat dan mendidik saya dari kecil sampai saat sekarang ini, mendoakan saya ketika saya jauh dari mereka.

Sebuah persembahan yang sederhana untuk Ayahanda dan Ibunda, bila cinta merupakan pembuktian, barangkali tulisan ini adalah bukti cinta yang terlalubiasa, ibandingkan kasih sayang yang luar biasa yang sudah Ayah dan Ibu berikan selama saya mengijak kaki di dunia ini.

M
O
T
T
O

*"Hati Seorang Ayah dan Ibu Ruang Kelas
Tempat Anaknya Belajar"*

*"Kita Berhak Sukses, Namun Tidak Semua
Orang Berani Mengambil Haknya"*

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Pasti Ada
Kemudahan*

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *INDEX CARD MATCH*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AL-QURAN HADIS
DI MTS INSAN CITA MEDAN**

Oleh:

**SENTIA DEPI
NPM: 1501020072**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
Dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 12 Maret 2019

Pembimbing



Junaidi, M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH PENGGUNAAN METODE INDEXCARD MATCH
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN ALQURAN HADITS
DI MTS INSAN CITA MEDAN

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Sentia Depi
NPM : 1501020072

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Junaidi, M.Si

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
MEDAN
2019

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Sentia Depi
NPM : 1501020072
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Metode *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di MTS Insan Cita Medan

Medan ,12 Maret 2019

Pembimbing

Junaidi, M.Si

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**

Robie Fanreza, M.Pd.I

Dekan,

Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Sentia Depi

NPM : 1501020072

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

HARI, TANGGAL : Selasa, 19 Maret 2019

WAKTU : 08.00 s.d selesai

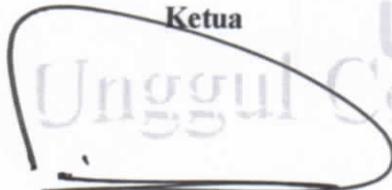
TIM PENGUJI

PENGUJI I : Zailani, S.PdI, MA

PENGUJI II : Hasrian Rudi Setiawan, S.PdI, M.PdI

PANITIA PENGUJI

Ketua



Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris



Zailani, S.PdI, MA

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sentia Depi
NPM : 1501020072
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di MTS Insan Cita Medan

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah di teliti di Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain peneliti ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong **Plagiat**.
3. Apabila poin 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 12 Maret 2019

Hormat saya

Sentia Depi





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi disusun oleh

Nama : Sentia Depi

NPM : 1501020072

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di MTS Insan Cita Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 12 maret 2019

Pembimbing Skripsi

Junaldi, M.Si

Di ketahui/Disetujui
Oleh:

Dekan
Fakultas Agama Islam

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Robie Farreza S.Pd.I, M.Pd.I

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank SyariahMandiri,BankBukopin,BankMandiri,Bank BNI 1946,Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu(S1)
Ketua Program Studi : Robie Fanreza, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Junaidi, M.Si
Nama Mahasiswa : Sentia Depi
NPM : 1501020072
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Index Card Match*
 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
 Alquran Hadits Di MTS Insan Cita Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21/2/19	Penulsa Kembali tulisan karena masih salah		
28/2/19	Rumusan masalah buat tanda tanya.		
5/3/19	Lengkap referensi ayat Alquran		
8/3/19	Begitu juga dengan hadis		
12/3/19	Daftar pustaka kembali		
13/3/19	Acc diidangkan		

Medan, 12 Maret 2019

Dekan

Dr. Muhammad Qarib, M.A

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Robie Fanreza, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

Junaidi, M.Si

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 12 Februari 2019

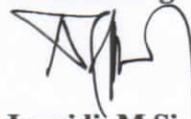
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswi **Sentia Depi** yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Metode *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di MTS Insan Cita Medan"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Junaidi, M.Si

ABSTRAK

SENTIA DEPI: NPM 1501020072. “Pengaruh Penggunaan Metode Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Di MTs Insan Cita Medan”.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendah hasil belajar pada mata pelajaran Alquran Hadits di MTs Insan Cita Medan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Penggunaan metode Index Card Match terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di MTs Insan Cita Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas VII-1 dan kelas VII-2 MTs Insan Cita Medan. Kelas VII-1 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode Index Card Match dan siswa kelas VII-2 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar. Soal tes hasil belajar yang digunakan sebanyak 10 soal essay. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode Index Card Match hasil belajara siswa kelas VII di MTs Insan Cita Medan sangat terpengaruh, ini dibuktikan dari hasil koefisien korelasi Product Moment person dengan tabel nilai “r” Product Moment pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh $r_{xy} = 0,913$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu taraf signifikan 5% dan 1% (0,396 dan 0,505) dengan formulasi perbandingan yaitu ($0,913 \geq 0,396$ dan $0,505$). Maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara Metode Index Card Match terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTs Insan Cita Medan. Diperoleh hasil $r_{xy} = 0,913$ lalu dihitung menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh hasil $t_{hitung} = 4,37$. Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Diperoleh hasil nilai $t_{tabel} = 2,07$ dan $2,81$. Selanjutnya H_a diterima jika t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dan H_0 diterima jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} begitu pula sebaliknya, karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $4,37 \geq 2,07$ dan $2,81$ maka kesimpulannya bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, ini berarti “terdapat hubungan yang signifikan” antara metode Index Card Match terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits di MTs Insan Cita Medan.

Kata Kunci : Metode Index Card Match, Hasil Belajar, AlQuran Hadis

ABSTRACT

SENTIA DEPI: NPM 1501020072. "The Effect Of The Use Of The Method Of Index Card Match Against Student Learning Results On Subjects The Quran Hadith In MTs Insan Field Goals."

Formulation of the Problem in this research is still low on the learning results of the subjects of the Glorious Qur'an in Hadith MTs Insan Mind terrain. The purpose of this research is to know the influence of the use of the method of Index Card Match against student learning results on subjects the Quran Hadith in MTs Insan Mind terrain. This type of research is research kuantitatif experiments. In this research that became the object of research is the grade 1 and grade VII-VII-2 MTs Insan Mind terrain. Class VII-1 as class experiments using Index Cards and Match grade VII-2 as a method of control by using class lectures. The instruments used are the test results of the study. Learning outcomes tests matter used as many as 10 reserved essay. From the results it can be concluded that the influence of method of Index Cards Match results belajar grade VII in the MTs Field deeply affected people's Minds, this is evidenced from the results of correlation coefficients of Pearson's Product Moment with the table values of "r" Product at the Moment significant levels of 5% and 1% obtained $r_{xy} = 0.913$ greater than r_{table} either a significant level of 5% and 1% (0.396 and 0.505) and formulation (i.e. comparison of $0.913 \geq 0.396$ and 0.505). Then it can be concluded that "there is a positive influence" between the method of Index Card Match against learning outcomes grade VII in the MTs Employee Goals. Obtained results $r_{xy} = 0.913$ then calculated using the formula test "t" then the retrieved results $t_{calculate} = 4.37$. The results are then compared with the value of the t_{table} . Obtained results value $t_{table} = 2.07$ and 2.81 . Next H_a t accepted if t_{count} is greater than t_{table} on the t and H_0 are accepted if t_{count} is smaller than t_{table} and vice versa, because $t_{calculate}$ more larger than the t_{table} that is $4.37 \geq 2.07$ and 2.81 then kesimpulanya that H_a and H_0 is rejected, this means "there is a significant relationship" between the method of Index Card Match against student learning outcomes in the eye Hadith of Qur'an lessons in MTs Insan ideals of Medan.

Key Words: Method Index Cards Match, The Results Of The Study, The Quran Hadith

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr, Wb

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang tiada putus-putusnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di MTS Insan Cita Medan”**. Serta tidak lupa sholawat dan salam penulis persembahkan kepada rasul pembawa rahmat yakni, Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan hikmah dalam Al Qur'an sebagai rahmat bagi sekalian alam dan pedoman hidup bagi seluruh umat Islam.

Dalam penulisan skripsi ini Alhamdulillah penulis berusaha semaksimal mungkin agar dapat di sajikan dengan baik, walaupun banyak kendala yang datang pada proses pembuatannya, namun atas izin Allah SWT maka skripsi ini telah selesai di buat oleh penulis. Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun pembahasan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis bersedia menerima kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya mendukung dan membangun untuk perbaikan selanjutnya.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak mendapat dukungan, pengarahan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa sekali kepada kedua orang tua penulis, yaitu Ibunda tercinta Meni dan Ayahanda tercinta Nyanadi yang telah membesarkan serta merawat dengan penuh kasih sayang, memberikan nasihat, doa, semangat, dan dorongan baik secara moral maupun secara material sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis juga berharap dengan

selesainya skripsi ini dapat menjadi penyejuk hati dan bukti atas tetesan keringat dan air mata Ibu dan Ayah. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, keselamatan, dan kebahagiaan kepada mereka dunia dan akhirat.

2. Kepada khususnya saudara kandungku semua telah memberi nasihat, doa, semangat serta dorongan dan motivasinya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada kakandaku Saiful Ambra, yang selalu memberikan, nasehat, doa, semangat, serta dorongan dan motivasinya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam sekaligus sebagai dosen Penasihat Akademik.
6. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA, selaku wakil Dekan I Fakultas Agama Islam sekaligus sebagai Dosen Penasihat Akademik.
7. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA, selaku wakil Dekan III Fakultas Agama Islam sekaligus sebagai Dosen Penasihat Akademik.
8. Bapak Robie Fanreza, M.Pd.I, MA, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan sekretaris jurusan Bapak Hasrian Rudi, yang memberi izin dalam penulisan judul skripsi ini.
9. Bapak Junaidi, M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dorongan, dan motivasi yang baik kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Selaku Kepala Sekolah Ibuk Dra. Hj. Zahara Balatif MTS Insan Cita Medan yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian sebagai sumber data dan informasi dalam penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Dosen PAI yang telah mendidik dan membantu memberikan pengetahuan kepada penulis selama berkuliah, dan sekali gus kepada seluruh Staff dan Pegawai Biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

12. Dan terkhusus Sahabat-sahabat spesial saya yang selalu membantu dan mendukung dengan setianya dari semester I-VII yakni: Dwi Era Septia, Sakirah, Rani Rabbaina Alun, Aulia Sahfitri, Julianti Tanjung. Dan seluruh rekan-rekan seperjuangan saya yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2015-2019.

Akhirnya penulis ucapkan terimakasih kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini dan yang tidak dapat penulis sebutkan semuanya. Semoga Allah membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda, kepada Allah SWT jugalah penulis berserah diri. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta bagi semua orang. Amiin.

Medan, 12 Februari 2019

Hormat Penulis

Sentia Depi

1501020072

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Konsep Dasar Teori.....	9
2. Pengertian Metode Index Card Match	10
3. Tujuan Metode Index Card Match	11
4. Manfaat Metode Index Card Match	11
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Index Card Match.....	11
6. Ciri- ciri Metode Index Card Match.....	12
7. Langkah- langkah Penggunaan Metode Index Card Match.....	12
B. Hasi Belajar	13
1. Pengertian Hasi Belajar.....	13

2. Ranah Hasil Belajar.....	14
3. Prinsip-prinsip Hasil Belajar	16
4. Fakto- faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	17
C. Deskripsi Mata Pelajaran	21
1. Pengertian Alquran	21
2. Pengertian Hadis.....	22
3. Bidang Studi Alquran Hadis.....	23
4. Tujuan Bidang Studi Alquran Hadis	23
5. Kompetensi Dasar dan Materi	24
D. Penelitian yang Relevan	30
E. Karangka Berpikir	30
F. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	33
D. Variabel Penelitian	34
E. Defenisi Operasional.....	35
F. Sumber Data.....	37
G. Teknik Pengumpulan Data.....	37
H. Instrumen Penelitian.....	38
I. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
A. Gambaran Umum Sekolah	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian	49
C. Pengujian Hipotesis.....	57
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Nilai Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019 Pada Mata Pelajaran Alquran Hadist Kelas VII-1 MTs Insan Cita Medan	2
Tabel 2.	Nilai Semerter Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019 Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Kelas VII-2 MTs Insan Cita Medan	2
Tabel 3.	Standar Kompetensi : 6. Menerapkan Al-Quran Surat- Surat Pendek Pilihan Alam Kehidupan Tentang Toleransi	24
Tabel 4.	Sarana Pendukung Belajar/ Mengajar	43
Tabel 5.	Data Sarana/ Prasarana	44
Tabel 6.	Data Guru Madrasah Tsanawiyah Insan Cita Medan.....	45
Tabel 7.	Nama Dan Jabatan Guru	45
Tabel 8.	Data Jumlah Siswa Menurut Kelas	46
Tabel 9.	Nama Siswa Kelas VII-1 MTs Insan Cita Medan.....	47
Tabel 10.	Uji Validitas Tes Essay	49
Tabel 11.	Hasil Jawaban tes essay pada mata pelajaran Alquran Hadis (Variabel X Kelas Eksperimen)	50
Tabel 12.	Nilai Frekuensi Tes Essay (Kelas Eksperimen)	51
Tabel 13.	Nama Siswa Kelas VII-2 MTS Insan Cita Medan (Kelas Kontrol).....	53
Tabel 14.	Hasil Jawaban Tes Essay Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis (Kelas Kontrol).....	54
Tabel 15.	Frekuensi Nilai Tes Essay Siswa (Kelas Kontrol)	55
Tabel 16.	Distribusi Product Moment antara Variabel X dan Variabel Y	56
Tabel 17.	Nilai-nilai “r” <i>Product Moment</i> Pearson.....	58
Tabel 18.	Nilai-Nilai “t” untuk berbagai df.....	61

DAFTAR GAMBAR

1.1 Variabel Penelitian X Dan Y	34
--	-----------

LAMPIRAN

Lampiran 1. Post Tes Essay Correlations

Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp)

Lampiran 3. Tes Soal Essay

Lampiran 4. Lembar Instrument/Observasi

Penggunaan Metode *Index Card Match*

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen di Kelas VII-1 Penggunaan Metode *Index Card Match*

Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol di Kelas VII-2 Menggunakan Metode Ceramah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat menuntut pendidikan memegang peranan yang sangat besar dalam kehidupan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa. Pendidikan berarti segala usaha orang dewasa dengan pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan.¹ Mengingat pentingnya pendidikan bagi manusia, seorang guru harus memiliki dan memenuhi berbagai kompetensi sebelum mengajar.

Salah satu kompetensi tersebut adalah dapat merancang dan menerapkan strategi atau metode pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam rangka memenuhi kompetensi tersebut pendidik harus mendalami dan dapat merealisasikan tentang cara-cara menyampaikan materi ajar dengan menggunakan strategi atau metode pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien, kompetensi ini sangat penting dimiliki oleh seorang pendidik, sebab tujuan pembelajaran memiliki kaitan erat dengan metode pembelajaran.

Sebuah tujuan pembelajaran akan bisa terwujud manakala metode yang digunakan tepat. Dengan metode pembelajaran yang tepat dapat membawa peserta didik untuk bisa berfikir, mandiri, kreatif dan sekaligus adaptif terhadap berbagai situasi. Sebaliknya penerapan metode yang kurang tepat atau tidak tepat akan menyebabkan tujuan pembelajaran kurang atau tidak tercapai.² Belajar memang merupakan suatu proses aktif dari si pembelajar dalam membangun pengetahuannya bukan proses pasif yang hanya menerima kecuran ceramah guru tentang pengetahuan.³

¹ Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), h. 83.

² Nurgaya, *Strategi & Metode Pembelajaran* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2011), h. 1-2.

³ *Ibid*, h. 3.

Belajar akan dapat memahami pelajaran sehingga hasil belajar meningkat. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap, setelah siswa mengalami proses belajar. Melalui proses belajar mengajar diharapkan siswa memperoleh perubahan pada dirinya.⁴ Perubahan perilaku akibat kegiatan belajar mengakibatkan siswa memiliki penguasaan terhadap materi pengajaran yang disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan pengajaran.

Realitasnya berdasarkan pengamatan penulis yang terjadi di MTs Insan Cita Medan adalah masih ada diantara siswa yang memiliki nilai dibawah KKM. Standar nilai KKM pada mata mata pelajaran Alquran Hadis yaitu 70. Terlihat pada tabel di bawah sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019 Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Kelas VII-1 Mts Insan Cita Medan.

Tahun Ajaran	Nilai	Kategori	Jumlah	Keterangan
2018/2019	90 – 100	A	-	Tuntas
	80 – 89	B	4	Tuntas
	70 – 79	C	9	Tuntas
	< 70	D	12	Belum Tuntas
Jumlah			25	

Tabel 2. Nilai Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019 Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Kelas VII-2 Mts Insan Cita Medan.

Tahun Ajaran	Nilai	Kategori	Jumlah	Keterangan
2018/2019	90 – 100	A	-	Tuntas
	80 – 89	B	3	Tuntas

⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Surakarta: Pustaka belajar, 2008) h. 46.

	70 – 79	C	9	Tuntas
	< 70	D	12	Belum Tuntas
Jumlah			25	

Hal ini terjadi karena pembelajaran masih monoton yang mana proses pembelajaran tersebut masih berpusat pada guru yaitu metode ceramah sehingga disini siswa hanya berfungsi sebagai obyek atau menerima perlakuan saja. Dalam mata pelajaran Alquran Hadits metode ceramah memang sering digunakan guru dan belum efektif digunakan pada pembelajaran dan juga tidak dilengkapi dengan menggunakan media pembelajaran sebagai pendukung proses pembelajaran di dalam kelas sehingga siswa menjadi cepat jenuh dan bosan, ada beberapa siswa yang ribut, asik bermain dan bersenda gurau dengan teman sebelahnya dalam pembelajaran di dalam kelas.

Keberhasilan belajar siswa tidaklah lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi, diantaranya faktor oleh guru maupun faktor dari siswa. Secara umum pembelajaran Alquran Hadits di madrasah tsanawiyah mengarah kepada pemahaman dan penghayatan isi yang terkandung dalam Alquran Hadits yang diharapkan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran Alquran Hadits tidak hanya mengarah pada persoalan teoritis dalam aspek kognitif, tapi bermuara pula pada aspek efektif dan psikomotorik.⁵

Dalam pembelajaran *index card match*, aktif secara mental lebih diinginkan dari pada aktif fisik. Karena itu, aktifitas sering bertanya, mempertanyakan gagasan orang lain, mengemukakan gagasan merupakan tanda-tanda aktif mental. Model pembelajaran dalam Islam tidak terlepas dari sumber pokok ajaran yaitu Alquran. Beberapa ayat Alquran yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yakni Dalam Surah An-Nahl ayat 78 Allah berfirman:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

⁵Sufiani, "Efektivitas Pembelajaran Alquran hadits Berbasis Manajemen Kelas," vol. X, h. 136.

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (Q.S An-Nahl ayat :78)⁶

Dan di dalam Q.S. Al Qomr: 17 juga menyebutkan:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ 

Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Alquran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran? (QS. Al Qomr: 17).⁷

Mata pelajaran Alquran Hadis merupakan mata pelajaran penting karna berkaitan dengan pelajaran mengenai dasar hukum dan kaidah- kaidah manusia dalam menjalankan kehidupan beragama. Pentingnya mempelajari dan mengamalkan Alquran dan Hadits supaya terbentuk menjadi pribadi muslim. Pribadi muslim adalah pribadi yang dibentuk melalui penanaman nilai- nilai yang bersumber dari Alquran dan Hadits. Pelajaran Alquran ini adalah salah satu bagian dari mata Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman dan penghayatan terhadap dan isi kandungannya.

Untuk mengantisipasi masalah tersebut, maka perlu memilih strategi pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan keaktifan pemahaman serta hasil belajar siswa. Para guru terus berusaha menyusun dan menerapkan berbagai strategi yang bervariasi agar siswa tertarik dan bersemangat dalam belajar Alquran Hadits. Salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran *index card match* metode ini merupakan strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya.

Namun demikian, materi baru pun dapat diajarkan dengan strategi ini dengan catatan peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan. Dalam strategi pembelajaran ini siswa dituntut untuk menguasai dan memahami konsep melalui pencarian kartu indeks, dimana kartu indeks

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang : PT. Karya Toha Putra, 1999), h.922.

⁷ Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya* (Jakarta: Bumi Restu,1976),

terdiri dari dua bagian yaitu kartu soal dan kartu jawaban. Setiap siswa memiliki kesempatan untuk memperoleh satu buah kartu. Dalam hal ini siswa diminta mencari pasangan dari kartu yang diperolehnya siswa yang mendapat kartu soal mencari siswa yang memiliki kartu jawaban, demikian sebaliknya. Strategi pembelajaran ini mengandung unsur permainan sehingga diharapkan siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Oleh dari itu perlu digunakan sebuah metode yang dapat menempatkan siswa sebagai subyek atau pelaku pembelajaran dan guru hanya bertindak sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran tersebut salah satunya dengan menerapkan dengan metode *index card match*. Peneliti memilih menggunakan metode pembelajaran ini karena siswa dapat menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Penggunaan Metode *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Di MTS Insan Cita Medan.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar yang masih rendah pada mata pelajaran Alquran Hadits di MTs Insan Cita Medan.
2. Proses pembelajaran kurang menarik siswa, *monoton* dan membuat siswa kurang semangat dan bosan sehingga butuh pembaharuan dalam menggunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Belum adanya penggunaan metode *index card match* di sekolah MTs Insan Cita Medan.
4. Metode pembelajaran yang digunakan belum efektif terhadap mata pelajaran Alquran Hadits materi Sikap Toleransiku Mewujudkan Kedamaian.

C. Batasan Masalah

Dari berapa masalah yang diidentifikasi, penelitian membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu mengenai:

1. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini di batasi pada materi Sikap Toleransiku Mewujudkan Kedamaian di kelas VII MTs Insan Cita Medan”.
2. Metode pembelajaran yang diteliti adalah metode *Index Card Match* kelas VII MTs Insan Cita Medan.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan indentifikasi yang ada, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *index card match* pada mata pelajaran Alquran Hadits materi Sikap Toleransiku Mewujudkan Kedamaian di Kelas VII MTs Insan Cita Medan.?
2. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan metode *index card match* pada mata pelajaran Alquran Hadits materi Sikap Toleransiku Mewujudkan Kedamaian di Kelas VII MTs Insan Cita Medan.?
3. Apakah terdapat pengaruh metode *index card match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits materi Sikap Toleransiku Mewujudkan Kedamaian di Kelas VII MTS Insan Cita Medan.?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *index card match* pada mata pelajaran Alquran Hadits materi Sikap Toleransiku Mewujudkan Kedamaian di Kelas VII MTS Insan Cita Medan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah menggunakan metode *index card match* pada mata pelajaran Alquran Hadits materi Sikap Toleransiku Mewujudkan Kedamaian di Kelas VII MTS Insan Cita Medan.

3. Untuk mengetahui pengaruh metode *index card match* pada mata pelajaran Alquran Hadits materi Sikap Toleransiku Mewujudkan Kedamaian di Kelas VII MTS Insan Cita Medan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat diantaranya:

1. Manfaat teoretis
 - a. Dapat menemukan cara atau pengetahuan baru tentang hasil belajar Alquran Hadits melalui efektivitas metode *index card match*.
 - b. Sebagai acuan peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa, dapat menikmati pembelajaran dengan metode *index card match* sehingga mereka bisa lebih aktif dalam pembelajaran.
 - b. Bagi guru, sebagai acuan dalam menerapkan serta mengembangkan metode lainnya untuk melakukan proses pembelajaran Alquran Hadits agar lebih bervariasi.
 - c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dikembangkan sebagai kebijakan dalam upaya peningkatan inovasi pembelajaran Alquran Hadits bagi para guru Alquran Hadits yang lain.
 - d. Bagi peneliti, memberikan pengetahuan tentang keefektifan metode *index card match* terhadap hasil belajar siswa dan sebagai wahana untuk menambah pengalaman dalam proses pembelajaran Alquran Hadits dimasa yang akan datang.

G. Sistematika Penulisan

Agar skripsi ini terurai sedemikian rupa penulis membagikan beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

- BAB I** : Pendahuluan, mengkaji tentang: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

- BAB II : Landasan teoretis, yang menguraikan Pengertian metode *index card match*, hasil belajar, pengertian Alquran Hadits, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis Penelitian.
- BAB III : Metode penelitian, yang menguraikan tentang: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel, variabel penelitian, defenisi operasional, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.
- BAB IV : Pembahasan hasil penelitian, gambaran umum sekolah, deskripsi penelitian, penguji hipotesis.
- BAB V : Kesimpulan, saran.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Konsep Dasar Metode Pembelajaran

Metode berasal dari bahasa latin *meta* yang berarti “melalui”, dan *hados* yang berarti “jalan ke” atau “cara ke”. Dalam bahasa Arab, metode tersebut *tariqoh* artinya “jalan”, “cara”, atau “sistem” atau “ketertiban” dalam mengerjakan sesuatu. Sebagai suatu istilah, metode berarti suatu sistem atau cara yang mengatur suatu cita-cita.⁸ Metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Metode secara harfiah berarti cara, dan pemakaian yang umum. Metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi metode pembelajaran adalah sebagai cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah “ cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai apa yang telah ditentukan.”⁹ Dengan kata lain metode adalah suatu cara yang sistematis untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan uraian diatas dapat dinyatakan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara atau teknik yang dilakukan oleh guru dalam menyajikan materi pelajaran baik dilakukan secara kelompok atau individu agar siswa mudah memahami materi yang diajarkan. Metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam sekolah, khususnya bagi pembelajaran dikelas. Sebagai seorang tenaga pendidikan guru harus dapat menguasai kelas sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas. Seorang guru membutuhkan metode pembelajaran yang baik pula, yang mampu memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, sehingga dibutuhkan kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dapat dikatakan bahwa adanya hasil

⁸ Surdiyono, *ilmu Pendidikan Islam Jilid 1*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), h. 180.

⁹ Penyusun *Kamus Pusat Bahasa, KBBI*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 973.

belajar siswa yang tinggi dan berkualitas, dapat dihasilkan dari proses pembelajaran yang berkualitas, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas seorang tenaga pendidik membutuhkan kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam kelas, ketidaksesuaian metode pembelajaran yang diterapkan dapat menurunkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri, dengan demikian maka perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa disekolah dapat dilaksanakan dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang tepat oleh guru.¹⁰

2) Pengertian Metode *Index Card Match*

Metode *index card match* adalah metode yang dikembangkan untuk menjadikan siswa aktif mempertanyakan gagasan orang lain dan gagasan diri sendiri dan seorang siswa memiliki kreatifitas maupun menguasai keterampilan yang diperlihatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹¹ Metode *index card match* adalah metode mencocokkan kartu indeks dengan cara menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya, namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan cara ini dengan catatan, siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan disampaikan. Metode ini bertujuan untuk melatih peserta didik agar lebih kuat memahaminya terhadap suatu materi yang sudah dipelajari.¹² Metode pembelajaran *index card match* yaitu mencari pasangan kartu sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Berdasarkan pendapat di atas, metode disimpulkan bahwa metode *index card match* ini merupakan salah satu metode pembelajaran aktif untuk mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari setelah mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara mencari pasangan kartu yang berisi soal dan jawaban dan menuntut siswa untuk bekerjasama dan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang

¹⁰ Maridah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa," vol. XI, h.9-10.

¹¹ Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), h. 81.

¹² Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Sleman Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016) h. 256.

dipelajari dengan cara yang menyenangkan. Siswa saling bekerjasama dan saling membantu untuk menyelesaikan pertanyaan dan melemparkan pertanyaan kepada pasangan lain. Kegiatan belajar bersama ini dapat membantu memacu belajar aktif dan kemampuan untuk mengajar melalui kegiatan kerjasama sekelompok kecil yang memungkinkan untuk memperoleh pemahaman dan penggunaan materi.

3) Tujuan Metode Pembelajaran *Index Card Match*

Tujuan penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* adalah untuk melatih siswa agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya suatu materi pokok. Dengan metode pembelajaran ini, maka siswa akan lebih mudah memahami dan mengingat suatu materi pelajaran. Seorang guru harus memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengungkapkan gagasan- gagasan alternatif mereka, sehingga siswa dapat mengerjakan suatu persoalan dengan cara berbeda dari apa yang dijelaskan oleh guru. Dengan demikian suasana kelas akan lebih hidup, menyenangkan, dan siswa akan lebih bersemangat untuk belajar.¹³

4) Manfaat Metode *Index Card Match*

Manfaat yang bisa didapat ketika menerapkan metode pembelajaran dengan menggunakan metode *index card match* adalah guru dapat menciptakan suasana belajar yang mendorong anak- anak untuk saling membutuhkan, inilah yang dimaksud *positive interdependence* atau saling ketergantungan positif.

5) Kelebihan dan Kekurangan Menggunakan Metode *Index Card Match* adalah:

1. Kelebihannya menggunakan *index card match*

- a. Peserta didik belajar untuk selalu mengambil inisiatif sendiri dalam segala yang diberikan oleh guru.
- b. Dapat memupuk rasa tanggung jawab, karena dari hasil- hasil yang dikerjakan dipertanggung jawabkan di depan guru.

¹³ Hisyam Zanni, Strategi Pembelajaran Aktif, (Jogyakarta: Pustaka Insan Medan, 2008), h. 69.

- c. Mendorong peserta didik supaya berlomba- lomba untuk mencapai kesuksesan.
- d. Dapat memperdalam pengertian dan menambah keaktifan dan kecakapan siswa.
- e. Hasil belajar akan tahan lama karena pelajaran sesuai dengan minat peserta didik.
- f. Waktu yang digunakan tidak hanya sebatas jam- jam pelajaran disekolah.

2. Kekurangan menggunakan metode *index card match*

- a. Siswa harus memiliki kesiapan dan kematangan mental. siswa harus berani dan berkeinginan untuk mengetahui dengan sungguh- sungguh.
- b. Pada kelas yang banyak jumlah sisanya, penggunaan metode ini akan banyak menyita waktu, sehingga membutuhkan pembagian waktu yang tepat.
- c. Guru dan siswa yang sudah sangat terbiasa dengan pembelajaran gaya lama, maka akan membutuhkan pembiasaan terlebih dahulu.
- d. Ada kritik bahwa proses dalam metode ini terlalu berkesan hanya sebuah permainan.

6) Ciri- ciri Metode *Index Card Match*

Index card match merupakan metode yang digunakan pembelajaran aktif dengan jalan meninjau ulang materi dengan ciri- ciri:

- a. Metode ini menggunakan kartu
- b. Kartu dibagi menjadi dua yang berisi satu pertanyaan dan satu untuk jawaban
- c. Metode ini dilakukan secara berpasangan
- d. Setiap pasangan membacakan pertanyaan dan jawaban.

7) Langkah-langkah Penggunaan Metode *Index Card Match*

Langkah- langkah penggunaan metode *index card match* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan potongan- potongan kartu sebanyak jumlah siswa dalam kelas yang akan diajar.

- b. Potongan- potongan kertas tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama.
- c. Tulislah pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- d. Pada separoh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan- pertanyaan yang tadi dibuat.
- e. Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dengan jawaban.
- f. Beri setiap peserta didik satu kertas, jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separoh peserta didik akan mendapatkan soal dan separoh yang lain akan mendapatkan jawaban.
- g. Mintak peserta didik untuk melakukan pasangan mereka jika sudah ada yang menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak memberitahu metari mereka dapatkan kepada teman yang lain.
- h. Semua siswa menemukan pasanganya dan duduk berdekatan , maka setiap pasangan diminta untuk membacakan soal yang diperoleh dengan suara nyaring dan keras agar dapat di dengar oleh teman- teman yang lainnya, kemudian pasanganya membacakan jawaban dengan suara keras pula.
- i. Setelah semua pasangan membacakan saol dan jawaban yang diperoleh maka setiap pasangan diminta untuk menempelkan kartu tersebut dipapan tulis.

B. Hasil Belajar

1) Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dipahami melalui dua kata yang membentuknya yaitu hasil dan belajar. Hasil adalah sebagai sesuatu yang diadakan oleh suatu usaha atau hasil yang diharapkan dari pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rumusan perilaku. Hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berintraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya.¹⁴ Belajar berarti “ memperoleh kepandaian atau ilmu.” Jadi hasil

¹⁴ Dr. Purwanto, M.P.d, *Evaluasi Hasil Belajar*, cet. 3 (Yogyakarta: Pustaka Belajar 2013), h. 39.

belajar dapat diartikan sebagai sesuatu yang diperoleh setelah proses *transfer of knowledge* (perpindahan ilmu pengetahuan).

Menurut istilah, hasil belajar adalah “perubahan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengalami proses belajar.¹⁵

Jadi hasil belajar adalah tingkat pernyataan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran dengan sesuai dengan pendidikan yang ditetapkan. Hasil belajar tidak hanya diukur dari hasil akhir yang berupa angka-angka kuantitatif, tetapi juga diukur melalui perubahan sikap, perilaku dan keterampilan- keterampilan lain yang mendukung kapasitas intelektual peserta didik. Sebagaimana yang diharapkan dari pembelajaran ini adanya perubahan mendasar dari peserta didik terhadap sikap belajar yang lebih kreatif dan kritis. Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengukur seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran penggunaan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat.¹⁶

2) Ranah Hasil Belajar

Benjamin S. Bloom dan kawan- kawan berpendapat bahwa taksonomi (pengelompokan) tujuan pendidikan harus mengacu kepada tiga jenis domain daerah binaan atau ranah yang melekat pada diri peserta didik yaitu:

a) Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom segala upaya yang menyangkut aktivitas otak termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang terendah sampai jenjang yang tertinggi. Keenam jenjang yang dimaksud adalah:¹⁷

¹⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.2

¹⁶ Dr. Purwanto, M.P.d, *Evaluasi Hasil Belajar*, cet. 3 (Yogyakarta: Pustaka Belajar 2013), h. 44.

¹⁷ Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h.50

1. Pengetahuan (*knowledge*) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya.
2. Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Seseorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-kata sendiri
3. Penerapan (*application*) adalah kesanggupan peserta didik untuk menerapkan untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode, prinsip-prinsip, rumusan-rumusan- dan sebagainya dalam situasi yang baru dan kongkret.
4. Analisis (*analysis*) adalah kemampuan peserta didik untuk merinci atau menguraikan suatu bahan menurut bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor yang lainnya.
5. Sintesis (*synthesis*) sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur secara logis, sehingga menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru.
6. Evaluasi (*evaluation*) adalah kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap situasi, nilai atau ide.

b) Ranah Afektif

Ranah afektif oleh Krathwohl dan kawan-kawan dirinci ke dalam lima jenjang yaitu:¹⁸

1. Menerima atau memperhatikan (*receiving or attending*), adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain.
2. Menanggapi (*responding*) mengandung arti adanya partisipasi aktif. Kemampuan menanggapi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang

¹⁸ *Ibid*, h. 54.

untuk mengikuti sertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara.

3. Menilai (*valuing*) mengandung arti memberikan nilai atau memberikan penghargaan terhadap suatu kegiatan, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan. Contoh hasil belajar jenjang *valuing* adalah tumbuhnya kemauan yang kuat pada diri peserta didik untuk berlaku disiplin baik di sekolah, di rumah maupun ditegah-tengah kehidupan masyarakat.
4. Mengatur (*organization*) merupakan pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi, termasuk di dalamnya hubungan satu nilai dengan nilai-nilai lain.
5. Organisasi dan internalisasi, yaitu keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c) Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.¹⁹

Ranah psikomotor (Simpson) terdiri dari tujuh jenis perilaku yaitu:²⁰ persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan, dan kreativitas.

Dapat disimpulkan bahwa ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual, ranah efektif berkenaan dengan sikap dan psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

3) Prinsip-prinsip Belajar

Beberapa prinsip-prinsip yang dapat diperhatikan yaitu:

- a) Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar

¹⁹ *Ibid*, h. 57.

²⁰ M. Dimiyati Mahmud, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Terapan* (Yogyakarta: BPPF, 1995) h. 29.

1. Dalam belajar sikap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat membimbing untuk mencapai tujuan intruksional.
2. Belajar harus dapat menimbulkan penguatan dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan intruksional.
3. Belajar memerlukan lingkungan yang menantang agar anak dapat lebih bereksplorasi dalam mengembangkan kemampuannya.
4. Belajar perlu ada intraks dengan lingkungan.

b) Sesuai hakikat belajar

1. Belajar itu proses *kontinyu* maka harus bertahap menurut perkembangannya.
2. Belajar adalah proses organiasai, adaptasi, eksplorasi dan *discovery*.
3. Belajar merupakan proses menghubungkan antara satu dengan yang lainnya, sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan.

c) Sesuai materi atau bahan yang harus dipelajari

1. Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus dimiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.
2. Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya.

d) Syarat keberhasilan belajar

1. Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.
2. Repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali- kali agar pengertian, keterampilan dan sikap itu bisa mendalam pada siswa.²¹

4) Faktor –faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

1. Faktor Internal adalah fakto- faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu.

²¹ Slamento, *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempegaruhi*, 2013 h. 27-28.

a) Faktor jasmaniah

1. Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan yang baik segenap badan bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses pembelajaran seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, agar seorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badanya tetap terjamin.²²

2. Cacat tubuh

Keadaan cacat tubuh juga dapat dapat mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, ia hendaknya belajar pada lembaga pendidikan khusus yang diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

b) Faktot Psikologis

Sekurang- kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong kedalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor- faktor itu adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

1. Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu, kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan diri ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dari mempelajarinya dengan cepat.²³

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda atau hal)

2. Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada sauat obyek (benda atau hal) atau sekumpulan obyek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan

²² *Ibid*, h.54

²³ *Ibid*, h.55

pelajaran tidak terjadi perhatian siswa maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.²⁴

3. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diamati seseorang, diperhatikan terus- menerus yang disertai dengan rasa senang dan dari diperoleh keputusan.

4. Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan realisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau terlatih. Orang yang berbakat mengetik, misalnya akan lebih cepat mengetik dengan lancar dibandingkan dengan orang lain yang tidak atau kurang terbakat pada bidang itu.²⁵

5. Motif

Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorong.

6. Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Misalnya anak dengan otaknya sudah siap untuk berfikir dan lain- lain. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus- menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran. Dengan kata lain anak yang sudah siap (matang) belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Belajarnya akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang). Jadi kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan dan belajar.

²⁴ *Ibid*, h.56

²⁵ *Ibid*, h. 58

7. Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.²⁶

c) Faktor kelelahan

Kelelahan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kelelahan jasmanidan kelelahan rohani (bersifat prisikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemahnya tubuh dan timbul kecendrungan membaringkan tubuh.

Kelelahan jasmani terjadi karena subtansi pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak berjalan dengan lancar pada bagian- bagian tertentu. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk mengerjakan atau menghasilkan sesuatu hilang.²⁷

2. Faktor Ekstem adalah Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi dapat digolongkan menjadi dua bagian golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

a) Lingkungan Sosial

1. Lingkungan sosial sekolah

Seperti guru, administrasi dan teman- teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seseorang siswa. Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat menjadi mitivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah.

2. Lingkungan sosial masyarakat

²⁶ *Ibid*, h.58

²⁷ *Ibid*, h.59

Kondisi lingkungan masyarakat dan tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan yang kumuh banyak gangguan dan anak terlantar juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat- alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya.

3. Lingkungan sosial keluarga

Lingkungan ini sangat mempengaruhi belajar ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, anak, kakak atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.

4. Lingkungan non sosial

Lingkungan alamiah, seperti kondisi udara yang segar, tidak panas atau dingin, sinar matahari yang tidak selalu silau atau gelap, suasana yang sejuk dan tenang. Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa sebaliknya, bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung proses belajar siswa akan terlambat.²⁸

C. Deskripsi Mata Pelajaran Alquran Hadits

1. Pengertian Alquran

Ditinjau dari segi bahasa (etimologi), Alquran berasal dari bahasa Arab yang berarti “bacaan” atau “sesuatu yang dibaca berulang-ulang”. Kata Alquran berasal dari kata Qora’a yang berarti membaca, bentuk masdarnya adalah Alquran yang berarti bacaan.

Secara khusus Alquran adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul terakhir melalui Malaikat Jibril yang tertulis dalam mushaf dan sampai kepada kita dengan jalan tawatur, sebagai pedoman hidup manusia dan

²⁸ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, cet.1 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015) h.30.

membacanya merupakan ibadah yang diawali dengan surat Al-fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas.²⁹

2. Pengertian Hadits

Kata hadis berasal dari bahasa Arab. Menurut Ibn Manzhur, kata ini berasal dari kata al-Hadits, jamaknya: al-Ahadits al-Haditsan dan al-Hudtsan. Secara etimologi kata ini memiliki banyak arti, diantaranya: aljadid (yang baru), lawan dari kata al- Qodim (yang lama), dan al- Khabar, yang berarti kabar atau berita. Hadits secara bahasa bermakna “ dhiddu alqodim” yakni lawan dari lama atau baru.³⁰

Adapun secara terminologis, hadis dirumuskan dalam pengertian yang berbeda- beda diantara para ulama. Perbedaan pandangan itu disebabkan oleh terbatas dan luasya obyek tinjauan masing- masing, yang tertentu saja mengandung kecendrungan pada aliran ilmu yang di dalamnya. Ulama hadits mendefinisikan hadits adalah segala sesuatu yang diberikan dari Nabi SAW baik berupa perkataan, perbuatan, taqrir (persetujuan Nabi terhadap sesuatu perbuatan atau ucapan yang datang dari sahabatnya). Yang berupa perkataan (al qaul), yang berupa perbuatan (al-fi'il), ialah seperti yang beliau ajarkan kepada para sahabat tentang tata cara shalat, “ shalatlah kalian seperti kalian melihat aku mengerjakan shalat”. Sedangkan yang berupa persetujuan (taqrir) ialah seperti beliau menyetujui sesuatu perkara yang dilakukan salah seorang sahabat, baik perkataan ataupun perbuatan yang dilakukan dihadapannya ataupun tidak.

Dapat disimpulkan diatas bahwa Alquran adalah kitab suci umat islam yang digunakan manusia sebagai pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan Hadis adalah sebagai perkuat dari Alquran, menciptakan hukum syari'at (tasyri') yang belum dijelaskan oleh Alquran, dan Hadis mencabang dari pokok dalam Alquran dan mampu mengamalkan isi pandangannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari.

²⁹ Muchotob Hamzah, *Studi Al-qur'an Komperehensif*, (Yogyakarta: Gama Media, 2003) h.1.

³⁰ Endang Soetari, *Ilmu Hadits Kajian Riwayat dan Dirayah*, (Yogyakarta: Mimbar Putaka, 2005), h.1

3. Bidang Studi Alquran Hadis

Dalam mata pelajaran Alquran Hadits termasuk dalam rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mana tujuan dan fungsi mata pelajaran Alquran Hadits tidak jauh berbeda dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Bidang studi Alquran Hadits merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Madrasah Tsanawiyah yang diberikan kepada peserta didik untuk memahami Alquran dan Hadits sebagai sumber ajaran agama islam. Dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk serta landasan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Tujuan Bidang Studi Alquran Hadis

Dalam mengajar Alquran al-Karim, baik ayat- ayat, bacaan ayat- ayat tafsir dan hafalan, bertujuan memberikan pengetahuan Alquran kepada anak didik yang mampu mengarah kepada:

- a) Kemantapan membaca sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan dan menghafal ayat-ayat atau surah-surah yang mudah bagi mereka.
- b) Kemampuan memahami kitab Allah secara sempurna, memuaskan akal dan mampu menenangkan jiwanya.
- c) Kesanggupan menerapkan ajaran Islam dalam menyelesaikan problema hidup sehari- hari.
- d) Kemampuan memperbaiki tingkah laku murid melalui metode pengajaran yang tepat.
- e) Kemampuan memanifestasikan keindahan retorika dan uslub Alquran.
- f) Penumbuhan rasa cinta dan keagungan Alquran dalam jiwanya.
- g) Pembinaan pendidikan Islam berdasarkan sumber- sumbernya yang utama dari Alquran al-Karim.³¹

Tujuan mengajar Alquran Hadits, berarti sesuatu yang dituju atau yang akan dicapai dengan kegiatan atau usaha mengajar Hadits. Kegiatan mengajar Hadits mesti mempunyai tujuan, karena kegiatan yang tidak mempunyai tujuan yang akan berjalan meraba- raba, berputar- putar tak tentu arah.

³¹ Chabib Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), h.33

5. Kompetensi Dasar dan Materi Al-quran Hadis.

Berikut ini adalah kompetensi dasar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII tahun ajaran 2018-2019, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.

Bidang Studi Al-quran Hadis Kelas VII
Standar Kompetensi : 6. Menerapkan Al-Quran Surat- Surat Pendek
Pilihan Alam Kehidupan Tentang Toleransi

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menyadari pentingnya sikap tasamuh	1.1 Menjelaskan pengertian toleransi= tasamuh 1.2 Memahami isi kandungan Q.S Al Bayyinah dan Al Kafirun tentang toleransi dalam kehidupan sehari- hari 1.3 menulis hadis tentang sikap tasamuh 1.4 Menyebutkan keterkaitan isi kandungan Q.S al Bayyinah dan al Kafirun tentang membangun kehidupan umat beragama dalam fenomena kehidupan

Adapun kompetensi Dasar Alquran Hadits yang akan peneliti jadikan sebagai bahan ajar dalam penelitian di MTs Insan Cita Medan adalah “Mengindentifikasikan isi kandungan Q.S Al Bayyinah dan Al Kafirun tentang toleransi” . yang materinya telah di rangkum sebagai berikut:

a. Pengertian Toleransi

Kata toleransi dalam bahasa belanda adalah “*tolerantie*”, dan kata kerjanya adalah “*toleran*”. Adapun dalam bahasa inggris, adalah “*toleration*” dan kata kerjanya adalah “*torelate*”. Adapun toleransi adalah suatu sikap tenggang rasa kepada sesamanya.³²

Toleransi adalah saling menghargai atau dengan yang lainnya. Istilah toleransi bisa digunakan dalam berbagai kehidupan. Akan tetapi, yang dimaksud toleransi pada pembahasan ini adalah toleransi antarumat beragama. Toleransi antarumat beragama merupakan suatu sikap dan tingkah laku yang menghargai kebebasan memeluk agama, juga kebebasan beribadah menurut kepercayaannya masing-masing. Dalam bahasa agama toleransi seperti ini dinamakan tasamuh atau ihtimal. Pengertian toleransi lebih mendalam akan dibahas pada sub bahasan “toleransi menurut Alquran”. Pada pembahasan ini gambaran toleransi akan dijelaskan secara implisit di dalam Q.S. al Bayyinah.

b. Lafal dan Terjemahan Q.S Al Bayyinah dan Al Kafirun

لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِينَ حَتَّى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ ﴿١﴾ رَسُولٌ مِّنْ
 اللَّهِ يَتْلُوا صُحُفًا مُّطَهَّرَةً ﴿٢﴾ فِيهَا كُتِبَ قِيمَةٌ ﴿٣﴾ وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا
 جَاءَهُمُ الْبَيِّنَةُ ﴿٤﴾ وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا
 الزَّكَاةَ ﴿٥﴾ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيمَةِ ﴿٦﴾ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ
 خَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ ﴿٧﴾ إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَئِكَ هُمْ خَيْرُ
 الْبَرِيَّةِ ﴿٨﴾ جَزَاءُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتُ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ﴿٩﴾ رَضِيَ
 اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ لِمَنْ حَشِيَ رَبَّهُ ﴿١٠﴾

³² Drs. Sulchan Yasin, dalam *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, h. 389.

1. *Orang-orang kafir yakni ahli Kitab dan orang-orang musyrik (mengatakan bahwa mereka) tidak akan meninggalkan (agamanya) sebelum datang kepada mereka bukti yang nyata,*
2. *(yaitu) seorang Rasul dari Allah (Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran yang disucikan (Al Quran),*
3. *Di dalamnya terdapat (isi) kitab-kitab yang lurus*
4. *Dan tidaklah berpecah belah orang - orang yang didatangkan Al Kitab (kepada mereka) melainkan sesudah datang kepada mereka bukti yang nyata.*
5. *Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian Itulah agama yang lurus.*
6. *Sesungguhnya orang-orang yang kafir yakni ahli Kitab dan orang-orang yang musyrik (akan masuk) ke neraka jahannam; mereka kekal di dalamnya. mereka itu adalah seburuk-buruk makhluk.*
7. *Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk.*
8. *Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah syurga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha terhadap mereka dan merekapun ridha kepadanya. yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya.³³*

c. Isi Kandungan Q.S Al Bayyinah Tentang Toleransi

Ayat 1 menjelaskan bahwa Ahli Kitab (Yahudi dan Nasrani) serta kaum musyrikin, baik yang di mekkah atau di luar mekkah akan tetap teguh memegang pendirian mereka.

Pada *ayat 2 dan 3* menjelaskan bukti yang telah meragukan mereka. Bukti tersebut adalah diutusnya Nabi Muhammad saw. yang membacakan untuk mereka lembaran-lembaran Alquran yang bersih dari segala kesalahan, penyelewengan, dan penambahan. Pada lafal *kutubun qayyimah* dari ayat 3 berarti bahwa didalam Alquran terdapat isi dari kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya, seperti Kitab Taurat, Zabur, dan Injil.

Ayat 4 dan 5 menjelaskan bahwa Ahli Kitab terpecah belah setelah datang bukti kebenaran di dalam Alquran. Mereka terpecah belah antara beriman kepada Rasulullah saw. Atau tidak mengimaninya. Perpecahan Ahli Kitab tidak hanya terjadi pada masa Nabi Muhammad saw. tetapi sejak

³³ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Hadits Untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas 7.* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah 85.

masa sebelumnya. Padahal Allah telah memerintahkan kepada mereka untuk menaati Allah Swt. Dengan melaksanakan sholat dan membayar zakat. Perintah tersebut sama dengan yang di perintahkan kepada Nabi Muhammad saw.

Ayat 6, 7 dan 8 menjelaskan tentang keadaan orang-orang kafir dan orang-orang beriman di akhirat kelak. Mereka akan menerima balasan sesuai dengan amal perbuatan mereka di dunia. Orang-orang kafir dari karangan Ahli Kitab dan kaum musyrikin akan menempati Neraka Jahannam selama-lamanya karena telah menolak ajaran Nabi Muhammad saw. Mereka adalah sejahat-jahatnya makhluk. Adapun orang-orang beriman akan menempati Surga selama-lamanya karena telah menerima ajaran Nabi Muhammad dan berbuat baik. Mereka adalah sebaik-baik makhluk. Mereka akan tinggal di surga dalam keadaan rela dan puas.

d. Lafal Q.S. Al Kafirun

قُلْ يٰٓاَيُّهَا الْكٰفِرُوْنَ ۙ ۙ لَا اَعْبُدُ مَا تَعْبُدُوْنَ ۗ وَلَا اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَا اَعْبُدُ ۗ
 وَلَا اَنَا عٰبِدُ مَا عٰبَدْتُمْ ۗ وَلَا اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَا اَعْبُدُ ۗ لَكُمْ دِيْنُكُمْ وِلٰى دِيْنِ ۙ

Terjemahannya :

1. Katakanlah: "Hai orang-orang kafir,
2. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.
3. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang Aku sembah.
4. Dan Aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,
5. Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang Aku sembah
6. Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku."³⁴

e. Isi Kandungan Q.S. Al Kafirun tentang Toleransi

Surah ini diturunkan di Mekah sebelum Nabi saw. Berhizrah ke Madinah. Nama surat ini dinamakan Al Kafirun, tetapi ada nama- nama lain seperti surat Al Ibadah dan Ad Din, bahkan ada juga yang menamakan Al Muqasyqisyah (penyembuh) dari penyakit musyrik. Tema surat ini adalah penolakan usul kaum musyrikin untuk menyatukan ajaran agama dalam rangka mencapai kompromi, sambil mengajak agar masing- masing melaksanakan ajaran agama dan kepercayaanya tanpa saling mengganggu. Surat Al Kafirun

³⁴ *Ibid*, h. 91

diturunkan untuk menanggapi bujuk rayu para dedengkot kafir Quraisy yang menemui Rosulullah saw. dan berkata: “ *Wahai Muhammad! Mari kita bersama-sama menyembah apa yang kita sembah dan kami akan menyembah apa yang engkau sembah dan kita bersekutu dalam segala hal dan engkaulah pemimpin kami.*”

f. Hadis Tentang Sikap Tasamuh

a. **خَيْرُ الْأَصْحَابِ عِنْدَ اللَّهِ خَيْرُهُمْ لِصَاحِبِهِ وَخَيْرُ الْأَجِيرَانِ عِنْدَ اللَّهِ خَيْرُهُمْ لِجَارِهِ**

Sebaik-baik sahabat disisi Allah adalah yang paling baik diantara mereka terhadap sesama saudaranya. Dan sebaik-baik tetangga disisi Allah adalah yang paling baik diantara mereka terhadap tetangganya (HR.Turmuzi)³⁵

b. **وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا يُؤْمِنُ عَبْدٌ حَتَّى يُحِبَّ لِجَارِهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ**

Demi Allah yang jiwaku ditangan-Nya, tidaklah beriman seorang hamba sehingga dia mencintai tetangganya atau saudaranya sebagaimana dia mencintai dirinya sendiri (HR.Muslim)

c. Prilaku yang mencerminkan sikap tasamuh:

1. Menghormati pelaksanaan ibadah pemeluk agama lain
2. Tidak mencela atau memaki sesembahan pemeluk agama lain
3. Saling membantu dalam kemasyarakatan
4. Mengaku persamaan derajat, hak dan kewajiban antar sesama manusia
5. Mengembangkan sikap tenggang rasa
6. Tidak semena-mena terhadap orang lain

g. Hikmah Perilaku Toleransi

Berikut ini beberapa hikmah apabila sikap toleran diterapkan dengan baik;

1. Kehidupan masyarakat menjadi rukun dan damai

³⁵ Hadis Riwayat Turmuzi, Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Hadits Untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas 7.* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah),

2. Tercipta keamanan dan ketentraman hidup antar sesama anggota masyarakat
3. Terpenuhinya hak-hak masyarakat
4. Terwujudnya rasa aman dalam menjalankan ibadah masing-masing pemeluk agama
5. Terlindunginya keberadaan tempat-tempat ibadah
6. Menumbuhkan persatuan dan rasa kebersamaan sesama anggota masyarakat.

h. Keterkaitan Isi Kandungan Q.S Al Bayyinah dan Al Kafirun tentang Membangun Kehidupan Umat Beragama dalam Fenomena Kehidupan.

Membangun kehidupan umat islam beragama dalam fenomena kehidupan merupakan suatu usaha dari berbagai pihak yang menginginkan kedamaian dan ketenraman. Di dalam Q.S Al Kafirun bahwa penolakan usul kaum musyrikin untuk penyatuan ajaran agama dalam rangka mencapai kompromi, sambil mengajak agar masing- masing melaksanakan ajaran agama dan kepercayaannya tanpa saling mengganggu. Sedang di dalam Q.S Al Bayyinah bahwa orang-orang kafir yakni ahli Kitab dan orang-orang musyrik (mengatakan bahwa mereka) tidak akan meninggalkan (agamanya) sebelum datang kepada mereka bukti yang nyata.

Jadi kesimpulan keterkaitan diatas merupakan surah Al Kafirun dan Al Bayyinah mempunyai keterkaitan yang sangat erat yang saling melengkapi. Surat Al Kafirun ayat 2-5 dan Al Bayyinah ayat 1-2 sebagai landasan hukum wajibnya memiliki fanatisme atau istiqomah dalam beragama. Keyakinan yang telah dipilih terus diperjuangkan dengan segala kemampuan dan kekuatan. Dengan demikian keyakinan itu tidak akan mudah goyah oleh pengaruh keyakinan lain.

D. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aisyah dengan judul *Pengaruh Pembelajaran Aktif dengan metode Index Card Match Terhadap Hasil Belajar PAI siswa “(Sebuah Penelitian Quasi Exerimen di SMK Negeri 8 Jakarta)”*. Hasil penelitian tersebut bahwa metode *Index Card Match* yang di terapkan pada kelas Experimen dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara signifikan pada pembelajarn PAI. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar PAI siswa yang di ajar metode *Index Card Match* lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan metode konvensional yang hasil rata-rata kelas experiment > kelas kontrol (80.3>75.3).serta diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (02>2.00).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Mahmud denan judul *Penerapan Metode Index Card Match Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas V MI Tambaksari Rowosari Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011*

Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode *index card match* yang digunakan dalam pembelajaran fiqih dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi halal dan haram di kelas V MI Tambaksari Rowosari Kendal. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Mahmud adalah dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan dalam penelitian Mahmud menggunakan jenis penelitian kualitatif, terus mata pelajarannya juga berbeda penelitian diatas membahas mata pelajaran fiqih sedangkan penelitian ini meneliti mata pelajaran Alquran Hadits. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Mahmud adalah sama- sama menggunakan metode *index card match* dan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Kerangka Berfikir

Dalam Proses pengajaran di kelas, cara seorang pendidik menyampaikan materi pelajaran sangat mempengaruhi proses pengajaran tersebut sehingga siswa mudah bosan, pembelajaran masih monoton yang mana proses pembelajaran tersebut masih berpusat pada guru yaitu metode ceramah sehingga disini siswa hanya berfungsi sebagai obyek atau menerima perlakuan saja, dalam mata pelajaran metode ceramah memang sering di gunakan guru dan juga tidak dilengkapi dengan menggunakan media pembelajaran sebagai pendukung proses pembelajaran di dalam kelas sehingga siswa menjadi cepat jenuh dan bosan dan hasil belajar yang belum memuaskan.

dan metode pembelajaran ceramah sehingga siswa kurang efektif. Untuk itu guru dituntut kreatif dan inovatif agar tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan menggunakan metode *index card match*.

Metode *index card match* salah satu metode pembelajaran yang aktif yang melibatkan peran siswa dalam proses pembelajaran. Metode ini memudahkan siswa untuk meninjau ulang atau mengingatkan kembali materi pembelajaran tanpa dipaksa, karena siswa tanpa sadar mengulang kembali apa yang telah dipelajari dalam sebuah permainan yang menyenangkan sehingga tumbuh dorongan dalam dirinya sebuah motivasi untuk belajar lebih giat lagi.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus di uji kebenarannya dengan penelitian ilmiah.³⁶

1. Hipotesis Alternatif (Ha) : Adanya pengaruh yang signifikan antara Metode *index card match* pada pembelajaran Alquran Hadits terhadap hasil belajar siswa di MTS Insan Cita Medan.

³⁶ Imam Gunawan, *Pengantar Statiska Inferensial*, cet.1 (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2016), h. 106.

2. Hipotesis Nol (H_0): tidak adanya pengaruh yang signifikan antara metode *index card match* pembelajaran Alquran Hadits terhadap hasil belajar siswa di MTS Insan Cita Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Metode eksperimen adalah cara penyajian pembelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami sendiri sesuatu yang dipelajari.³⁷ Penggunaan metode ini mempunyai tujuan agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atau persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode ceramah dengan metode *index card match* pada materi Toleransi.

Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karna pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji toeri, membangun fakta, menunjukkan hubungan antara variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir, dan mengamalkan hasilnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTS Insan Cita Medan Jl. Alfalaah Raya No.6, Glugur Darat II, Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

C. Populasi, dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah genelisasi yang terdiri dari obyek/ obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda- benda alam yang lain. Populasi juga bukan

³⁷ Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h.125.

sekedar jumlah yang ada pada obyek subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek atau obyek itu.³⁸

Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTS Insan Cita Medan yang terdiri dari 2 kelas, yaitu VII-1 yang sejumlah 45 siswa dan VII-2 yang berjumlah 45 siswa jadi jumlah keseluruhan populasi adalah 90 siswa.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁹ Teknik penarikan sampel yang peneliti lakukan untuk melakukan jumlah sampel adalah dengan *cluster sampling*. Teknik penarikan sampel dengan menggunakan teknik ini adalah populasi dibagi dulu atas kelompok berdasarkan area atau *cluster*, lalu kemudian beberapa *cluster* dipilih sebagai sampel, dan *cluster* tersebut bisa diambil seluruhnya atau sebagian saja untuk dijadikan sampel.⁴⁰

Adapun sampel dari penelitian ini terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen yang mana kelas VII-1 sebanyak 25 siswa dengan menggunakan metode *index card match* eksperimen dan VII-2 sebanyak 25 siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang biasa di terapkan guru di sekolah MTS Insan Cita Medan sebagai kelas kontrol.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis yaitu, menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata, dengan kata lain, variabel merupakan pengelompokan secara logis dari dua atau lebih atribut dari obyek yang diteliti.⁴¹ Adapun yang menjadi variabel di penelitian ini adalah:

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, cet.23 (Bandung: Alfabeta, 2016), h.117.

³⁹ *Ibid*, h. 118.

⁴⁰ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.147.

⁴¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h.47.

Gambar 1.1 Variabel Penelitian X dan Y

Variabel Bebas	Variabel Terikat
<i>Index Card Match</i> (X)	Hasil belajar (Y)

1. Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.⁴² Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengaruh Penggunaan metode *Index Card Match*.
2. Variabel terikat (Y) adalah faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain.⁴³ Variabel terikat ini dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar.

E. Defenisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran dengan maksud untuk peneliti dalam menggunakan kata pada judul dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan arti kata- kata yang terkandung dalam setiap variabel sebagai berikut:

1. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh oleh peserta didik setelah mengerjakan tes belajar yang diberikan oleh guru. Hasil belajar digunakan sebagai obyek penelitian, yang dimasukkan untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar telah berlangsung secara efektif dan efisien terkait dengan pembelajaran Alquran Hadits.
2. Metode pembelajaran *index card match* merupakan salah satu bagian dari strategi pembelajaran aktif atau *active learning*. Metode *index card match* ini adalah pembagian kartu dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide dan pertanyaan yang terkandung dalam suatu kartu masing- masing yang berkaitan dengan materi bahasan yang sedang dipelajari. Fungsi metode pembelajaran ini yakni untuk memberi tambahan pemahaman tentang suatu pembagian kartu kepada peserta

⁴² *Ibid*, h. 48.

⁴³ *Ibid*, h.49.

didik. Metode ini bertujuan untuk mengulang materi ajar yang telah diberikan sebelumnya, namun demikian, materi barupun tetap bisa diajarkan dengan cara ini dengan catatan, siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan disampaikan. Metode ini menuntut siswa untuk dapat memahami masalah, sehingga dibutuhkan keaktifan dan pemahaman siswa, siswa diharapkan dapat menyimpulkan dan menyampaikan isi materi yang telah diajarkan. Maka diharapkan hasil belajar siswa meningkat. Adapun langkah- langkah yang dapat diterapkan dalam pembelajaran ini adalah:

a) Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a.
2. Guru mengabsen dan mengisi lembar kehadiran siswa.
3. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah- langkah metode yang digunakan.

b) Pelaksanaan.

1. Guru membuat kartu sejumlah siswa yang ada
2. Guru membagikan kartu sejumlah siswa yang ada yang berkaitan dengan topik bahasan yang akan dibahas.
3. Tulis pertanyaan pada sebagian kartu dan tulis jawaban pada sebagian kartu yang lain.
4. Acak semua kartu yang telah dikumpulkan
5. Guru meminta siswa untuk mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban
6. Guru meminta siswa membacakan tulisan yang ada pada kartu masing- masing

c) Penutup.

1. Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
2. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Dan sama- sama menutup pelajaran.

F. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data terbagi menjadi dua bagian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁴⁴

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui responden yaitu dari siswa. Dalam penelitian ini yang termasuk sebagai sumber data primer adalah siswa yang terpilih menjadi sampel.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh berupa informasi yang menjadi pelengkap dan pendukung yang memperkuat data yang bersumber dari: staff sekolah lainnya yang merupakan sumber data tambahan atau pendukung dalam penelitian ini yang statusnya sebagai sumber data sekunder.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data tentang peristiwa atau fenomena terhadap bentuk dan proses guru dalam mengelola pembelajaran. Observasi dilakukan sebelum, selama, dan sesudah proses pembelajaran Alquran Hadits untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits.

2. Perlakuan (Eksperimen)

Peneliti memakai 2 kelas, dalam penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa penelitian eksperimen adalah untuk membangkitkan timbulnya suatu keadaan atau kejadian, eksperimen dilakukan dengan maksud melihat suatu akibat (perlakuan) atau *treatment*.⁴⁵ Dengan menggunakan *pre-test dan post-test*.

⁴⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, cet.8 (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 187.

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Edisi Revisi VI, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006).h. 9.

3. Tes

Tes adalah alat yang digunakan dalam rangka penilaian. Tes yang akan diberikan kepada siswa adalah tes tertulis sebanyak 10 item pertanyaan sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Adapun instrumen tes yang diberikan kepada siswa sebelum pelaksanaan metode pembelajaran *index card match* disebut dengan *pre-test*. Kemudian tes diberikan kembali kepada siswa setelah pembelajaran selesai dengan menggunakan metode pembelajaran *index card match* atau disebut dengan *pos-test treatment* pada kelas VII dengan materi Toleransi.

4. Dekumentasi

Dokumentasi adalah cara atau tehnik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti dengan pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat *camera* untuk di dokumentasikan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, dan materi yang digunakan sesuai dengan kurikulum dan materi yang akan disampaikan adalah Toleransi.

H. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Tes

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Untuk menguji validitas instrument tes, yang digunakan instrumen sebuah tes. Untuk mengetahui validitas butir soal digunakan korelasi *product moment*.⁴⁶

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁴⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, cet.22 (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) h. 206.

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi x product moment y

N = Number of Cases

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. r_{xy} antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
2. r_{xy} antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
3. r_{xy} antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
4. r_{xy} antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
5. r_{xy} antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrumen. Suatu instrumen dinyatakan *reliabel* jika instrumen tersebut digunakan selalu memberikan hasil yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus alpha sebagai berikut:⁴⁷

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstan

$\sum s_i^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

$\sum s_t^2$ = Varian total

⁴⁷*Ibid*, h. 208.

3. Uji Hipotesis

Untuk menghitung tinggi rendahnya pengaruh antara variabel-variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi) digunakan penafsiran atau interpretasi angka yaitu untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis penelitian *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

N = Number of Cases

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. r_{xy} antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
2. r_{xy} antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
3. r_{xy} antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
4. r_{xy} antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
5. r_{xy} antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

Rumusan tes yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi ditunjukkan pada rumus:⁴⁸

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 197.

Dimana :

X_1 = rata – rata pre tes

X_2 = rata – rata post tes

S_1 = simpangan baku pre test

S_2 = simpangan baku post test

S_1^2 = varians pre tes

S_2^2 = varians post tes

n_1 = banyaknya siswa saat pre tes

n_2 = banyaknya siswa saat post tes.

Taraf signifikan yang digunakan dalam pengujian ini adalah $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pangujian : H_a terima dan H_o ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. H_a ditolak H_o diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah cara unuk mengelola data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat sebagai solusi, terutama hal yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya dapat dipergunakan untuk mengambil kesimpulan.

Penulis dalam mengalisa masalah dengan menggunakan analisa kuantitatif. Untuk menganalis data yang terkumpul, maka diperlukan adanya analisis yang sesuai dengan sifat jenis rumus yang ada, yaitu menggunakan teknik analisis statistik sederhana menggunakan rumus presentasi.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P : Presentasi yang di cari

F : Frekuensi jawaban

N : Jumlah responden

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Insan Cita Medan

Latar belakang berdirinya Madrasah Tsanawiyah Insan Cita Medan, tentu akan sama dengan latar belakang didirikan sekolah-sekolah Madrasah Tsanawiyah pada umumnya di seluruh Indonesia, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya yaitu beriman dan bertaqwa kepada Allah swt, berbudi pekerti luhur, dan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang luar biasa.

Pada awalnya sebelum didirikannya sekolah Madrasah Insan Cita Medan terdapat tempat penagajian khusus Alquran, bisa disebut sebagai TPA atau Madrasah khusus pengajian tentang Agama, dengan berkembangnya kegiatan tersebut dan banyaknya anak masyarakat yang ikut dalam program tersebut maka pihak yayasan membuka sekolah Madrasah Tsanawiyah Insan Cita Medan.

Adapun yang diharapkan berdirinya yayasan Madrasah Tsanawiyah Insan Cita Medan adalah mencipta anak bangsa yang kokoh dalam bertauhid, rajin dalam beribadah, cerdas dan berakhlakul karimah, berprestasi di bidang akademik dan non akademik, keterampilan dalam bersikap dan kelulusan yang berkualitas.

2. Profil Madrasah Tsanawiyah Insan Cita Medan

a. Identitas Madrasah Tsanawiyah Insan Cita Medan

- 1) Nama Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Insan Cita Medan
- 2) Nomor Statistik Madrasah : 121212710052
- 3) Tahun Berdiri : 1996
- 4) SK Pendirian Sekolah/SIOP : 50
- 5) Jenjang Akreditasi : 306/Bap-sm/Provsu/LL/XI/2013
- 6) Status Madrasah : B
- 7) Tahun Terakreditasi : 2013

- 8) Alamat Madrasah : Jln. Alfalah, No.06
- 9) Kode Pos : 20238
- 10) Telepon/HP : 085297177101
- 11) Desa/Kelurahan : Glugur Darat II
- 12) Kecamatan : Medan Timur
- 13) Kabupaten/Kota : Kota Medan
- 14) Propinsi : Sumatra Utara

3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Insan Cita Medan

a. Visi

Visi Madrasah Tsanawiyah Insan Cita Medan adalah Pencipta, Pengabdian yang memiliki Iman, Ilmu dan Amal.

Indikator :

- 1) Kokoh dalam tauhid
- 2) Rajin dalam ibadah
- 3) Cerdas dan berakhlaqul karimah
- 4) Berprestasi dibidang akademik dan non akademik
- 5) Terampil dalam bersikap
- 6) Kelulusan yang berkualitas

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas iiman dan taqwa
- 2) Membentuk profil siswa yang berakhlaqul karimah, cerdas dan terampil
- 3) Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler untuk membina minat, bakat dan kompetensi siswa
- 4) Menjalin kerjasama dengan lembaga lain dalam rangka mengembangkan profesionalisme Madrasah
- 5) Mengembangkan budaya “ BACA, KREATIF DAN INOVATIF” bagi siswa, guru dan pegawai

4. Tujuan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Insan Cita Medan

Tujuan yang ingin dicapai oleh Madrasah Tsanawiyah Swata Insan Cita Medan untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam iman dan taqwa yang Berilmu Pengetahuandan Teknologi dan mampu bersaing dalam masyarakat adalah :

1. Memiliki guru dan tenaga administrasi yang berbudaya kerja dan amaliah islami.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran disegala bidang.
3. Mewujudkan kegiatan-kegiatan keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Insan Cita Medan.
4. Mengirimkan data-data berbagai perlombaan keagamaan dan akademik tingkat pembelajaran
5. Mengerakan siswa dalam kegiatan keagamaan dalam masyarakat
6. Siswa fasih membaca Al Quran dan mampu menuliskannya
7. Siswa taat dan patuh kepada kedua orang tua, guru dan setia kawan
8. Meningkatkan kedisiplinan
9. Meningkatkan pencapaian nilai Ujian Nasional dan Kelulusan Madrasah

5. Sarana dan Prasarana Pendukung Belajar/ Mengajar

Tabel 4. Sarana Pendukung Belajar/ Mengajar

No.	Jenis Ruangan	Kondisi Unit		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	6		
2.	Ruang Kepala Sekolah Madrasah	1		
3.	Ruang Guru	1		
4.	Ruang Tata Usaha	1		
5.	Ruang Laboratorium IPA	0		
6.	Ruang Laboratorium Komputer	1		

7.	Ruang Laboratorium Bahasa	1		
8.	Ruang Perpustakaan	1		
9.	Ruang UKS	1		
10.	Ruang keterampilan	0		
11.	Ruang Kesenian	0		
12.	Ruang Toilet Guru	2		
13.	Ruang Toilet siswa	3		
14.	Sumber Penerangan	PLN		
15.	Masjid/ Musholla	1		
16.	Kursi Siswa	254		
18.	Meja Siswa	254		
19.	Kursi Guru	26		
20.	Meja Guru	26		

Sumber ⁴⁹

Tabel 5. Data Sarana/Prasarana

No.	Nama	Luas (M2)	Jumlah			Diperlukan	Ada	Kurang
			B	R.R	R.B			
1.	Ruang Kepala Sekolah	35	1				1	
2.	Ruang TU	35	1				1	
3.	Ruang Guru	60	1				1	
4.	Ruang BP							
5.	Ruang UKS	28	1				1	
6.	R.Keterampilan							
7.	R. Lab IPA							
8.	R. Lab Bahasa							
9.	R. Lab	56	1				1	

⁴⁹ Data sekolah

	Komputer							
10.	R. OSIS							
11.	R. Komite							
12.	Aula/Serba guna	112	1				1	
13.	Ruang Kelas	336	6				6	
14.	Masji/ Musholla	931	1				1	
15.	Kamar Mandi Guru	24	2				2	
16.	Kamar Mandi Siswa	36	3				3	

Sumber ⁵⁰

6. Data Guru

Tabel 6. Data Guru Madrasah Tsanawiyah Insan Cita

No	Status	Satminka		Non satminkal		Jumlah		Total
		1		L	P	L	P	
		L	P					
1.	PNS/GTY	5	4			5	4	9
2.	Honorar/GTT			2	12	2	12	14
Jumlah						7	16	23

Sumber ⁵¹

7. Guru dan Tenaga Kependidikan

Tabel 7. Nama dan Jabatan Guru

No.	Nama	Jabatan
1.	Dra. Hj. Zahara Balatif	Kepala Sekolah
2.	Eddy Mulia,S.Pdi, M.Pd	Wakil Kepala Sekolah
3.	Dra. Suhairi Ernaini	Guru

⁵⁰ Data Sekolah

4.	M. Yusuf Fahmi, Lc	Guru
5.	Dawamah, S.PdI	Guru
6.	Ernawati, S.Pd	Wali Kelas
7.	Rosti Sirait, S.Pd	Wali Kelas
8.	Desi Fitriani Siregar, S.Pd	Guru
9.	Wasiyah, S.Pd	Wali Kelas
10.	Fauziah Saleh	Bendahara
11.	Farida Aryani, S.Pd	Guru
12.	Meri Anni Nasution, S.Pd	Guru
13.	Rika Mawarni, S.PdI	Wali Kelas
14.	Dra. Hj. Salbiah Siregar, MA	Guru
15.	Dra. Fujiati, MA	Guru
16.	Azhura Paramudika Nst, S.Pd	Wali Kelas
17.	Fahwan Aggara, S.PdI	Wakil Kepala Sekolah III
18.	Saufi Azhari, S.Pd	Guru
19.	Nurzannah, S.Pd	Guru
20.	Ely Maylita, S.Pd	Guru
21.	Kasiono, S.Pd	Guru
22.	Dedi Doly Siregar, S.Pd	Guru
23.	Nurhidayah Sitorus, S.Pd	Guru
24.	M. Rasyid Ridho	Guru
25.	Sri Wahyuni Damanik, S.Pd	Guru Bimbingan Konseling
26.	Delfitri Slahaan,	Guru TU

8. Data Siswa Mts Insan Cita Medan

Tabel 8. Data Jumlah Siswa Menurut Kelas

No.	Data Kelas	Jumlah	Jumlah Siswa		Jumlah
		Rombel	L	P	
1.	Kelas VII	3	47	38	85

2.	Kelas VIII	2	43	43	86
3	Kelas IX	2	49	34	83
4.	Total	7	139	115	254

**Tabel 9. Nama Siswa Kelas VII-1 MTS Insan Cita Medan
(Kelas Eksperimen)**

No.	Nama	L/P	Kelas
1.	Muhara Melina Sonni	P	VII-1
2.	Naura Tsania	P	VII-1
3.	M. Arya Akbar	L	VII-1
4.	Nadin Riulani	P	VII-1
5.	Shifa Laudya	P	VII-1
6.	Salwa Khalfi Zahra	P	VII-1
7.	Dhini Faturahma	P	VII-1
8.	Nur Salsa Billa	P	VII-1
9.	Bunga Citra	P	VII-1
10.	Irfah Amanda	P	VII-1
11.	Cut Hutiera	P	VII-1
12.	Habib Rizqi	L	VII-1
13.	Muhammad Fachri	L	VII-1
14	Apriadi Rizqi	L	VII-1
15.	Yasri Hamdayani	P	VII-1
16.	Lizza Khairunisyah	P	VII-1

17.	Abdul Majid	L	VII-1
18.	Fitra Bimantara	L	VII-1
19.	Azra Fadila	P	VII-1
20.	Zenni Nabila	P	VII-1
21.	Anggun Mutiara Sari	P	VII-1
22.	Kusumaning Arimbi	P	VII-1
23.	Zanuar Aditia	L	VII-1
24.	Muhammad Zihat Surya	L	VII-1
25.	Zulfikar	L	VII-1

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Realibilitas Tes Essay (Post Test)

a. Uji Validitas Hasil Belajar Pada Pelajaran Alquran Hadis

Uji validitas berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket dan tes. Item tes dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% untuk drajat kebebasan $(dk) = n - 2$. Dalam hal ini jumlah sampel uji coba 25 dan besarnya dk dapat dihitung $25 - 2 = 23$, maka nilai $r_{tabel} 0,396$

Berdasarkan hasil uji validitas kemudian dilihat dari nilai r_{xy} dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai "r" *product moment*, dimana berlaku ketentuan *df (degrees of freedom)* sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df = N - nr$), maka $df = 25 - 2 = 23$. Dengan memeriksa tabel nilai "r" *product moment* ternyata *df* sebesar 23 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,396$. Berdasarkan ketentuan tersebut maka diperolehlah kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 10. Uji Validitas Tes Essay

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,540	0,396	Valid
2	0,795	0,396	Valid
3	0,869	0,396	Valid
4	0,644	0,396	Valid
5	0,538	0,396	Valid
6	0,718	0,396	Valid
7	0,617	0,396	Valid
8	0,536	0,396	Valid
9	0,596	0,396	Valid
10	0,770	0,396	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa tes Essay yang berjumlah 10 item yang diberikan kepada siswa yang berjumlah 25 orang dinyatakan seluruhnya valid dan tidak item yang tidak valid.

2. Uji Realibilitas Hasil Tes Belajar Pada mata Pelajaran Alquran Hadis

Selanjutnya 10 butir yang valid dilakukan uji realibilitas dengan menggunakan alpha pada SPSS 22 sebagai berikut:

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	25	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	25	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpa	N of Items
,761	11

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas tes pada mata pelajaran Alquran Hadis, diperoleh nilai $r_{10} = 0,761$, hal ini berarti tes yang dijadikan sebagai pengumpulan data dinyatakan realibel (dapat dipercaya) karena nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,761 \geq 0,396$

3. Tes Essay tentang Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadis (Variabel X adalah kelas eskperiment)

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh Metode Pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits MTs Insan Cita Medan, peneliti menggunakan instrumen yang berupa tes essay yang masing-masing sebanyak 10 item yang akan diberikan kepada setiap sampel sebanyak 25 siswa kelas VII-1 tiap soal diberi skor sesuai dengan ketepatan jawaban yang diberikan oleh siswa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala linkert dan mengambil 4 kriteria/kategori yaitu sebagai berikut:

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat benar/sangat tinggi (Diberi Nilai 10)
- b. 71% - 80% dikategorikan benar tinggi (Diberi Nilai 8)
- c. 41% - 70% dikategorikan cukup benar baik/sedang (Diberi Nilai 6)
- d. 21% - 40% dikategorikan kurang benar/rendah (Diberi Nilai 4)

Selanjutnya skor nilai siswa yang telah diperoleh nantinya akan dimasukkan ke dalam tabel distribusi *product moment*.

Tabel 11. Hasil Jawaban tes essay pada mata pelajaran Alquran Hadis (Variabel X Kelas Eksperimen)

No.	Kode Tes Hasil Belajar Siswa										Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1	8	10	8	10	4	8	6	4	6	8	72

2	10	10	8	10	8	8	6	8	6	6	80
3	10	8	8	10	6	8	8	8	8	10	84
4	8	8	6	6	6	8	4	8	8	6	68
5	10	8	8	10	10	8	6	10	10	4	84
6	8	10	8	10	8	10	8	8	10	10	90
7	6	6	4	4	6	4	6	4	4	4	48
8	8	10	10	10	8	10	8	8	8	10	90
9	10	10	10	4	8	10	8	10	10	8	88
10	6	6	6	4	6	8	4	6	8	4	58
11	10	10	10	8	8	10	10	8	6	8	88
12	8	8	8	6	4	8	10	8	6	8	74
13	10	8	8	6	10	6	10	10	6	8	82
14	10	8	8	8	10	8	10	10	8	8	88
15	8	10	10	8	10	6	8	6	8	10	84
16	8	10	10	10	8	8	6	8	10	10	88
17	8	8	8	8	6	6	8	8	4	8	72
18	10	8	8	6	8	6	6	8	4	4	68
19	8	10	10	10	8	10	8	8	8	10	90
20	10	6	6	4	4	4	6	8	6	4	58
21	10	10	10	8	6	8	10	6	8	10	86
22	6	6	4	6	6	4	4	4	4	4	48
23	8	10	8	6	4	8	8	4	8	8	72
24	10	10	6	8	10	6	8	4	10	6	78
25	10	8	8	4	8	10	4	4	10	8	74
Total	218	216	198	184	180	190	180	178	184	184	1912

Tabel 12. Nilai Frekuensi Tes Essay (Kelas Eksperimen)
X total

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48	2	8.0	8.0
	58	2	8.0	16.0

68	2	8.0	8.0	24.0
72	3	12.0	12.0	36.0
74	2	8.0	8.0	44.0
78	1	4.0	4.0	48.0
80	1	4.0	4.0	52.0
82	1	4.0	4.0	56.0
84	3	12.0	12.0	68.0
86	1	4.0	4.0	72.0
88	4	16.0	16.0	88.0
90	3	12.0	12.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai tes siswa yang paling tinggi adalah 90 sedangkan yang paling rendah 48.

Untuk menganalisis data yang terkumpul, peneliti melakukan adanya analisis yang sesuai dengan sifat jenis rumus yang ada, yaitu menggunakan analisis statistik sederhana menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

Nilai	F	P
81-100	12	48%
61-80	9	36%
41-60	4	12%
21-40	-	-
Jumlah	25	100%

Sumber: Data Primer

Dari tabel diatas rumus presentase dijelaskan bahwa siswa kelas VII-1 mendapatkan skor nilai mulai dari 81-100 itu ada 12 orang di bagi menjadi $N=25$ dari sampel yang diteliti $P = \frac{12}{25} \times 100\%$ maka presentase yang di dapatkan 48% begitu juga seterusnya.

**4. Tabel 13. Nama Siswa Kelas VII-2 MTS Insan Cita Medan
(Kelas Kontrol)**

No.	Nama	L/P	Kelas
1.	Nayla Fitria Zahrani	P	VII-2
2.	Su'da Iycantya	P	VII-2
3.	Izza Syafinas	P	VII-2
4.	Farel Akbar	L	VII-2
5.	Balqis Humairo	P	VII-2
6.	Candra Syahputra	L	VII-2
7.	Muhammad Chairul	L	VII-2
8.	Tata Arsyika	P	VII-2
9.	Fatimah Zuhra	P	VII-2
10.	Nur Intan Kayla	P	VII-2
11.	Nurul Qoryah	P	VII-2
12.	Nayla Nursyari	P	VII-2
13.	Hana Silvia	P	VII-2
14.	Muhammad Rafi Irwan	L	VII-2
15.	Muhammad Haled Lubis	L	VII-2
16.	Muhammad Nur Sabil	L	VII-2
17.	Nadira Olivia	P	VII-2
18.	Rosa Afriani	P	VII-2
19.	Kumala Sari	P	VII-2
20.	Sastya Avianti	P	VII-2
21.	Aqilah Az-zahra	P	VII-2

22.	Muhammad Yusuf	L	VII-2
23.	Zasqila Dwi Navita	P	VII-2
24.	Dimas	L	VII-2
25.	Inrezap	L	VII-2

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh Metode Pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits MTs Insan Cita Medan, peneliti menggunakan instrumen yang berupa tes essay yang masing-masing sebanyak 10 item yang akan diberikan kepada setiap sampel sebanyak 25 siswa kelas VII-2 tiap soal diberi skor sesuai dengan ketepatan jawaban yang diberikan oleh siswa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala linkert dan mengambil 4 kriteria/kategori yaitu sebagai berikut:

- e. 81% - 100% dikategorikan sangat benar/sangat tinggi (Diberi Nilai 10)
- f. 71% - 80% dikategorikan benar tinggi (Diberi Nilai 8)
- g. 41% - 70% dikategorikan cukup benar baik/sedang (Diberi Nilai 6)
- h. 21% - 40% dikategorikan kurang benar/rendah (Diberi Nilai 4)

Selanjutnya skor nilai siswa yang telah diperoleh nantinya akan dimasukkan ke dalam tabel distribusi *product moment*.

**Tabel 14. Hasil Jawaban Tes Essay Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis
(Kelas Kontrol)**

No.	Kode Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol										Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1	10	4	6	4	4	6	6	6	4	4	54
2	8	8	10	4	4	4	4	6	6	6	60
3	8	4	4	4	8	4	8	10	4	6	60
4	8	6	4	4	6	6	8	8	4	6	60
5	6	8	4	8	4	4	6	8	6	8	62
6	10	8	6	6	4	4	6	6	8	8	66
7	8	4	4	4	4	4	4	8	6	10	56

8	10	4	6	6	8	8	8	4	4	4	62
9	8	4	4	4	6	4	4	4	6	6	50
10	4	4	6	6	6	8	6	6	8	6	60
11	6	6	6	8	8	6	4	4	4	6	58
12	10	8	6	4	6	4	6	4	6	6	60
13	6	4	6	4	8	4	4	8	4	8	56
14	6	6	8	8	4	8	4	8	4	8	64
15	8	8	8	6	4	6	6	8	6	8	68
16	6	6	6	8	6	8	4	4	4	6	58
17	10	8	8	6	8	4	4	4	6	6	64
18	4	4	6	4	6	8	6	4	8	6	56
19	8	4	6	8	6	6	8	6	4	6	62
20	6	6	4	4	4	6	8	4	6	8	56
21	8	8	4	6	8	6	4	8	4	8	64
22	4	4	8	8	4	10	8	4	6	6	62
23	10	4	8	4	8	6	6	4	4	6	60
24	6	6	4	6	8	6	6	4	10	6	62
25	6	8	6	8	6	8	4	4	6	6	62
Total	185	146	151	146	153	154	149	152	147	174	1557

Tabel 15. Frekuensi Nilai Tes Essay Siswa (Kelas Kontrol)

VAR00001

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40,00	1	4,0	4,0	4,0
	44,00	1	4,0	4,0	8,0
	46,00	6	24,0	24,0	32,0
	52,00	2	8,0	8,0	40,0
	54,00	3	12,0	12,0	52,0
	58,00	2	8,0	8,0	60,0
	60,00	1	4,0	4,0	64,0
	62,00	1	4,0	4,0	68,0
	66,00	1	4,0	4,0	72,0
	68,00	4	16,0	16,0	88,0
	69,00	1	4,0	4,0	92,0
	70,00	1	4,0	4,0	96,0

72,00	1	4,0	4,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai tes siswa yang paling tinggi adalah 72 sedangkan yang paling rendah 40.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah mengetahui hasil uji validitas dan uji realibilitas dari kedua komponen variabel, selanjutnya adalah mencari seberapa besar pengaruh antara variabel x dan variabel y. Diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja *product moment* untuk mempermudah pengujian hipotesis, seperti tabel berikut:

Tabel 16. Distribusi Product Moment antara Variabel X dan Variabel Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	72	54	5184	2916	3888
2	80	60	6400	3600	4800
3	84	60	7056	3600	5040
4	68	60	4624	3600	4080
5	84	62	7056	3844	5208
6	90	66	8100	4356	5940
7	48	56	2304	3136	5688
8	90	62	8100	3844	5580
9	88	50	7744	2500	4400
10	58	60	3364	3600	3480
11	88	58	7744	3364	5104
12	74	60	5476	3600	4440
13	82	56	6724	3136	4592
14	88	64	7744	4096	5632
15	84	68	7056	4624	5712
16	88	58	7744	3364	5104
17	72	64	5184	4096	4608
18	68	56	4624	3136	3808
19	90	62	8100	3844	5580
20	58	56	3364	3136	3248
21	86	64	7396	4096	5504

22	48	62	2304	3844	2976
23	72	60	5184	3600	4320
24	78	62	6084	3844	4836
25	74	62	5476	3844	4588
Σ	1912	1 480	150136	88224	113428

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

N ini adalah sampel = 25

$$\Sigma X = 1912$$

$$\Sigma Y = 1480$$

$$\Sigma X^2 = 150136$$

$$\Sigma Y^2 = 88224$$

$$\Sigma XY = 113428$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25 \cdot 113428 - (1912)(1480)}{\sqrt{25\{150136 - (1912)^2\} \{25\{88224 - (1480)^2\}}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2608844 - 2829760}{\sqrt{\{(3453128 - 3655744)\} \{(20229152 - 2190400)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{16456}{\sqrt{\{(202616)\} \{(18038752)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{16456}{\sqrt{324466836}}$$

$$r_{xy} = \frac{16456}{18012962998}$$

$$r_{xy} = 0,913$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh sebesar 0,913 antara variabel X terhadap Variabel Y untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika r_{xy} antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- b. Jika r_{xy} antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- c. Jika r_{xy} antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
- d. Jika r_{xy} antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
- e. Jika r_{xy} antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

Jika dilihat dari ketentuan diatas maka taraf korelasi antara kedua variabel adalah sebesar 0,913 tersebut termasuk ke dalam kategori tinggi. Terdapat korelasi yang tinggi antara pengaruh metode *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis Kelas VII di MTS Insan Cita Medan.

Selanjutnya hasil perhitungan dari penelitian ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *Product Moment*, dimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa berlaku ketentuan *df* (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df = N - nr$), maka $df = 25 - 2 = 23$. Dengan memeriksa tabel nilai “r” *Product Moment* ternyata *df* sebesar 25 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,396$.

Tabel 17. Nilai-nilai “r” *Product Moment* Pearson

df/db	Taraf Signifikanf		df/db	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,955	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449

8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,756	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,228
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,536	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,396	0,505	1000	0,062	0,081

Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dalam penelitian ini dengan nilai “r” *Product Moment* pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,913$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,396 dan 0,505) dengan formulasi perbandingan yaitu ($0,913 \geq 0,396$ dan $0,505$), maka disini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar daripada tabel nilai “r” *Product Moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.
- b. Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih kecil daripada tabel nilai “r” *Product Moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara metode *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis kelas VII di MTs Insan Cita Medan.

Selanjutnya untuk menguji taraf signifikansi antara metode *poster comment* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTS Al-Mahrus Medan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,913\sqrt{25-2}}{\sqrt{1-0,913^2}}$$

$$t = \frac{0,913\sqrt{23}}{\sqrt{1-0,833569}}$$

$$t = \frac{4,3785}{\sqrt{0,166431}}$$

$$t = \frac{1,7860}{0,4079}$$

$$t = 4,37$$

Berdasarkan perhitungan di atas sebelumnya maka diperoleh hasil $r_{xy} = 0,913$. Lalu dihitung menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh hasil $t_{hitung} = 4,37$. Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Untuk mengetahui taraf nilai dari t_{tabel} maka digunakan ketentuan df (*degrees of freedom*) dihitung dengan banyaknya sampel (N) dikurangi banyaknya variabel (NR) maka $df = 25 - 2 = 23$. Maka dari itu, df yang dipergunakan adalah $df = 23$. Dengan memeriksa tabel nilai “t” untuk berbagai df. Ternyata df sebesar 23 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,07$ dan taraf signifikansi 1% diperoleh $t_{tabel} = 2,81$. Maka digunakan ketentuan yang berlaku sebagai berikut:⁵²

⁵²Anas Sudijono, h. 404-405.

Tabel 18. Nilai-Nilai “t” untuk berbagai df

df / db	Taraf Signifikan		df / db	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
1	12,71	63,66	24	2,06	2,90
2	4,30	9,92	25	2,06	2,79
3	3,18	5,84	26	2,06	2,78
4	2,78	4,60	27	2,05	2,77
5	2,57	4,03	28	2,05	2,76
6	2,45	3,71	29	2,04	2,76
7	2,36	3,50	30	2,04	2,75
8	2,31	3,36	35	2,03	2,72
9	2,26	3,25	40	2,02	2,71
10	2,23	3,17	45	2,02	2,69
11	2,20	3,11	50	2,01	2,68
12	2,18	3,06	60	2,00	2,65
13	2,16	3,01	70	2,00	2,65
14	2,14	2,98	80	1,99	2,64
15	2,13	2,95	90	1,99	2,63
16	2,12	2,92	100	1,98	2,63
17	2,11	2,90	125	1,98	2,62
18	2,10	2,88	150	1,98	2,61
19	2,09	2,86	200	1,97	2,60
20	2,09	2,84	300	1,97	2,59
21	2,08	2,83	400	1,97	2,59
22	2,07	2,82	500	1,96	2,59
23	2,07	2,81	1000	1,96	2,58

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh hasil nilai $t_{\text{tabel}} = 2,07$ dan $2,81$. Selanjutnya H_a diterima jika t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dan H_o diterima jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} begitu pula sebaliknya, karena

t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $4,37 \geq 2,07$ dan $2,81$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, ini berarti bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan” antara metode *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Alquran Hadits materi Sikap Toleransiku Mewujudkan Kedamaian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan metode *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Insan Cita Medan sangat terpengaruh, ini dibuktikan dalam rumus sebagai berikut:

Dari hasil koefisien korelasi *Product Moment Person* dengan tabel nilai “r” *Product Moment* pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh $r_{xy} = 0,913$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,396 dan 0,505) dengan formulasi perbandingan yaitu ($0,913 \geq 0,396$ dan $0,505$). Maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara metode *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis Kelas VII di MTS Insan Cita Medan.

Diperoleh hasil $r_{xy} = 0,913$ lalu dihitung menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh hasil $t_{hitung} = 4,37$. Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Diperoleh hasil nilai $t_{tabel} = 2,07$ dan $2,81$. Selanjutnya H_a diterima jika t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dan H_0 diterima jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} begitu pula sebaliknya, karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $4,37 \geq 2,07$ dan $2,81$ maka kesimpulannya bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, ini berarti “terdapat hubungan yang signifikan” antara metode *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits di MTs Insan Cita Medan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan pengalaman dalam proses belajar mengajar yang terjadi selama penelitian, maka penulis dapat memberikan saran- sarat sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Adanya kerjasama dalam hal perizinan pembelajaran metode *Index Card Match*, adanya buku sumber untuk menunjang proses pembelajaran dan disarankan agar dapat memperhatikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh siswa, karena dengan sarana dan prasarana yang mencukupi maka proses kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan lebih memperhatikan kinerja guru dalam proses belajar mengajar di kelas.

2. Kepada guru

Guru dalam mengintruksikan langkah- langkah pembelajaran *Index Card Match* harus lebih jelas. Guru harus memperhatikan kondisi dalam kelas dan guru juga harus bisa menguasai kelas saat pembelajaran berlangsung agar lebih efektif.

3. Bagi Siswa

Siswa harus lebih mengerti proses pembelajaran metode *Index Card Match* agar pembelajaran berjalan dengan lancar.

4. Kepada Peneliti Lain

Perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode *Index Card Match* sebelum pembelajaran berlangsung sebaiknya lebih mempersiapkan materi pelajaran dan waktu dengan baik, serta dengan menggunakan media yang lengkap akan tetapi indikator yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an Karim.
- Al Hadits. Hadis Riwayat Turmuzi, Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Hadits Untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas 7*.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang : PT. Karya Toha Putra, 1999), h.922.
- Dapartemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahanya* (Jakarta: Bumi Restu,1976),
- Departemen Agama RI, *Hubungan Antar Umat Beragama*, Tafsir Al-quran Tematik, Jakarta : Departemen Agama, 2008.
- Gunawan, Imam. *Pengantar Statiska Inferensial*, cet.1 Jakarta: PT RajaGrafindo, 2016.
- Hamdayana, Jumanta. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter* Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Hamzah, Muchotob. *Studi Al-qur'an Komperehensif*, Yogyakarta: Gama Media, 2003.
- Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail Media Group, 2008.
- Khairani, Makmum. *Psikologi Belajar* , Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011.
- Mahmud, M. Dimiyati .*Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Terapan*, Yogyakarta: BPPF, 1995.
- Munawir, Warson Ahmad. *Kamus Arab-Indonesia Al-Munawir*, Yogyakarta : Balai Pustaka Progresif,.h. 1098.
- Nasution Kalsum, Maridah. "*Penggunaan Metode Pembelajara*, Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa," vol. XI.
- Ngalimun. *Strategi dan Model Pembelajaran*, Sleman Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016.
- Nizar, Samsul dan Ramayulis. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2009.

- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Nurgaya. *Strategi & Metode Pembelajaran*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2011.
- Penyusun *Kamus Pusat Bahasa, KBBI*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*, cet. 3 Yogyakarta: Pustaka Belajar 2013.
- Sarapung, Elga. *Pluralisme, Konflik dan Perdamaian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Slamento. *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempegaruhi*, 2013.
- Soetari, Endang . *Ilmu Hadits Kajian Riwayat dan Dirayah*, Yogyakarta: Mimbar Putaka, 2005.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, cet.22, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sudiyono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sufiani, "Efektivitas Pembelajaran *Alquran hadits* Berbasis Manajemen Kelas," vol. X,
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet.23 Bandung: Alfabeta, 2006.
- Surdiyono. *ilmu Pendidikan Islam Jilid 1*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Thoha, Chabib. dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004.
- Wahab, Rohmalina. *Psikologi Belajar*, cet.1 Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- W. J. S. Poerwadarminto. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1986.
- Yasin, Sulchan. *dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*.
- Zanni, Hisyam. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Jogyakarta: Pustaka Insan Medan, 2008.

**KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di Lambangkan	Tidak di Lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Š	Es (ada titik diatas)
ج	Ja	J	Je
ح	ha	Ĥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fhatah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dummah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌ِ - ي	Fathah dan Ya	Ai	A dan i
◌ِ - و	Fathah dan waw	Au	A dan U

Contoh:

-kataba:

-fa'ala:

-kaifa: كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
◌ِ - ا	Fathah dan Alif atau Ya	Ā	A dan garis di atas
◌ِ - ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas

وْ	ḍammah dan wau	Ū	U dan garis di atas
----	-------------------	---	------------------------

Contoh:

-qāla :

-ramā :

-qāla : قيل

d. Ta marb tah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) *Ta marb tah* hidup

ta marbūtah yang hidup atau mendapat ḥarkat *fat ah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya (t).

2) *Ta marb tah* mati

Ta marb tah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marb tah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marb tah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

-rau ah al-a f l - rau atul a f l:

-al-Mad nah al-munawwarah : المدينة المنورة

- al ah:

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

-rabbanā :

-nazzala :

-al-birr :

-al-hajj :

-nu'ima :

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

-ar-rajulu:

-as-sayyidatu:

-asy-syamsu:

-al-qalamu:

-al-jalalu:

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

-ta khuz na:

-an-nau':

-syai'un: شايء

-inna:

-umirtu:

-akala:

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż³unzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-lažiunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafatḥunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

Lampiran 1. Post tes Essay

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	total
item_1	Pearson Correlation	1	,328	,426*	,150	,393	,236	,393	,454*	,282	,150	,540**
	Sig. (2-tailed)		,110	,034	,475	,052	,256	,052	,023	,172	,475	,005
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item_2	Pearson Correlation	,328	1	,772**	,611**	,290	,616**	,457*	,081	,463*	,708**	,795**
	Sig. (2-tailed)	,110		,000	,001	,160	,001	,022	,700	,020	,000	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item_3	Pearson Correlation	,426*	,772**	1	,478*	,309	,676**	,544**	,429*	,395	,765**	,869**
	Sig. (2-tailed)	,034	,000		,016	,132	,000	,005	,032	,051	,000	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item_4	Pearson Correlation	,150	,611**	,478*	1	,284	,357	,284	,226	,228	,523**	,644**
	Sig. (2-tailed)	,475	,001	,016		,169	,079	,169	,277	,274	,007	,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item_5	Pearson Correlation	,393	,290	,309	,284	1	,174	,208	,383	,397*	,138	,538**
	Sig. (2-tailed)	,052	,160	,132	,169		,405	,318	,059	,050	,510	,006
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item_6	Pearson Correlation	,236	,616**	,676**	,357	,174	1	,218	,283	,609**	,586**	,718**
	Sig. (2-tailed)	,256	,001	,000	,079	,405		,296	,170	,001	,002	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item_7	Pearson Correlation	,393	,457*	,544**	,284	,208	,218	1	,383	,032	,575**	,617**
	Sig. (2-tailed)	,052	,022	,005	,169	,318	,296		,059	,878	,003	,001

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Asal Sekolah : MTS Insan Cita Medan
Kelas / Semester : VII /Genap
Mata Pelajaran : Alquran Hadis
Materi Pokok : Sikap Toleransiku Mewujudkan Kedamaian
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan = 1 x 40 Menit
Jumlah Pertemuan : 2 x Pertemuan = 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

(KI 1)	:	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
(KI 2)	:	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
(KI 3)	:	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
(KI 4)	:	mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Standar Kompetensi

1. Menyakini pentingnya sikap tasamuh dalam toleransi

C. Kompetensi Dasar

1. Meyakini pentingnya sikap tasamuh/toleransi

2. Memiliki sikap tasamuh sesuai isi kandungan al- Kaafiruun (109), Q.S al-Bayyinah (98) dan hadis tentang toleransi dalam kehidupan sehari-hari
3. Memahami isi kandungan al-Kaafiruun (109) dan Q.S al-Bayyinah (98) tentang tasamuh dan membangun kehidupan umat beragama dan hadis riwayat Ahmad, Turmudzi, Ibnu Hibban, Hakim, Baihaqi dari Ibn Umar RA (خَيْرُ الْأَصْحَابِ عِنْدَ اللَّهِ خَيْرُهُمْ لِصَاحِبِهِ وَخَيْرُ الْجِيرَانِ عِنْدَ اللَّهِ خَيْرُهُمْ لِجَارِهِ) dan hadis riwayat Muslim dari Anas bin Malik (وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا يُؤْمِنُ عَبْدٌ حَتَّى يُحِبَّ لِجَارِهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ)
4. Menulis hadis tentang sikap tasamuh dan terjemahan hadis tentang sikap tasamuh
5. Keterkaitan Isi Kandungan Q.S Al Bayyinah dan Al Kafirun tentang Membangun Kehidupan Umat Beragama dalam Fenomena Kehidupan.

D. Indikator Pembelajaran

1. Membaca QS. al- Kaafiruun (109), Q.S al-Bayyinah (98)
2. Menerjemahkan QS. al- Kaafiruun (109), Q.S al-Bayyinah (98)
3. Menjelaskan isi kandungan QS. al- Kaafiruun (109), Q.S al-Bayyinah (98) tentang toleransi
4. Menulis hadis riwayat Ahmad, Turmudzi, Ibnu Hibban, Hakim, Baihaqi dari Ibnu Umar RA (خَيْرُ الْأَصْحَابِ عِنْدَ اللَّهِ خَيْرُهُمْ لِصَاحِبِهِ وَخَيْرُ الْجِيرَانِ عِنْدَ اللَّهِ خَيْرُهُمْ لِجَارِهِ) dan hadis riwayat Muslim dari Anas bin Malik (وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا يُؤْمِنُ عَبْدٌ حَتَّى يُحِبَّ لِجَارِهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ) tentang toleransi
5. Keterkaitan Isi Kandungan Q.S Al Bayyinah dan Al Kafirun tentang Membangun Kehidupan Umat Beragama dalam Fenomena Kehidupan

E. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan meyakini pentingnya sikap tasamuh
2. Siswa dapat membaca dalil memiliki sikap tasamuh sesuai isi kandungan al- Kaafiruun (109), Q.S al-Bayyinah (98) dan hadis tentang toleransi dalam kehidupan sehari-hari
3. Siswa dapat memahami isi kandungan al-Kaafiruun (109) dan Q.S al-Bayyinah (98) tentang toleransi dan membangun kehidupan umat beragama dan hadis riwayat Ahmad, Turmudzi, Ibnu Hibban, Hakim, Baihaqi dari Ibnu Umar RA (خَيْرُ الْأَصْحَابِ عِنْدَ اللَّهِ خَيْرُهُمْ لِصَاحِبِهِ وَخَيْرُ الْجِيرَانِ عِنْدَ اللَّهِ خَيْرُهُمْ لِجَارِهِ) dan hadis riwayat Muslim dari Anas bin Malik (وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا يُؤْمِنُ عَبْدٌ حَتَّى يُحِبَّ لِجَارِهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ)
4. Siswa dapat menulis hadis tentang sikap tasamuh serta terjemahannya

F. Materi Pembelajaran

1. Pengertian toleransi

Toleransi menurut bahasa suatu sikap saling menghormati dan menghargai antarkelompok atau antarindividu dalam masyarakat atau dalam lingkup lainnya. Sedangkan menurut istilah toleransi mencakup banyak bidang salah satunya adalah toleransi beragama, yang merupakan sikap saling menghormati dan menghargai antar penganut agama lain.

- Tidak memaksakan orang lain untuk menganut agama kita
- Tidak mencela atau menghina agama lain dengan alasan apapun serta
- Tidak melarang ataupun mengganggu umat agama lain untuk beribadah

2. Pengertian Tasamuh

dalam bahasa arab tasamuh merupakan sama- sama berlaku baik, lemah lembut dan saling pemaaf. Sedangkan menurut istilah tasamuh adalah sikap akhlak terpuji dalam pergaulan, dimana terdapat rasa saling menghargai antara sesama manusia dalam batas-batas yang digariskan oleh ajaran islam. Yaitu keyakinan terhadap kemuliaan manusia apapapun agamanya, kebangsaan dan kerukunannya. Keyakinan bahwa Allah SWT memerintahkan untuk berbuat adil dan mengajak kepada budi pekerti mulia meskipun kepada orang musyrik.

a) Prilaku yang mencerminkan sikap tasamuh:

1. Menghormati pelaksanaan ibadah pemeluk agama lain
2. Tidak mencela atau memaki sesembahan pemeluk agama lain
3. Saling membantu dalam kemasyarakatan
4. Mengaku persamaan derajat, hak dan kewajiban antar sesama manusia
5. Mengembangkan sikap tenggang rasa
6. Tidak semena-mena terhadap orang lain

b) Fungsi tasamuh dalam kehidupan bermasyarakat:

1. Mendorong agar saling tolong-menolong
2. Menumbuhkan sikap jujur dalam masyarakat
3. Menumbuhkan sikap saling hormat menghormati
4. Menjauhkan sifat sombong
5. Mempererat persatuan dan kesatuan antar umat manusia
6. Menjaga norma agama, sosial dan adat istiadat yang berlaku

c) Hikmah tasamuh:

1. Kehidupan masyarakat rukun dan damai
2. Keamanan dan ketentraman hidup antar masyarakat
3. Terpenuhnya hak setiap anggota masyarakat
4. Terwujudnya rasa aman dalam menjalankan ibadah masing2 pemeluk agama
5. Terlindunginya keberadaan tempat2 ibadah
6. Menumbuhkan persatuan dan rasa kebersamaan

d) Hikmah sikap istiqamah:

1. Memiliki keyakinan yang kuat
2. Tidak mudah goyah dengan godaan bentuk apapun
3. Memiliki harga diri
4. Terpuji dalam pandangan Allah swt

3. Isi kandungan QS.al-Kafirun

- a. Surah Al-Kafirun menyatakan perintah Allah kepada nabi Muhammad saw agar memberi jawaban terhadap orang-orang kafir yang memberi tawaran harta, wanita dan tahta dengan syarat-syarat tertentu
- b. Menyatakan bahwa nabi tidak akan menyembah sesembahan orang kafir
- c. Menyatakan bahwa orang kafir tidak akan menyembah Alla
- d. Menyatakan cara menyembah orang muslim dan orang kafir berbeda
- e. Pernyataan sikap toleransi nabi Muhammad terhadap orang kafir agar mereka menyembah tuhan mereka sendiri

4. Isi kandungan QS.al-Bayyinah

- a. Ahli kitab (Yahudi dan nasrani) dan juga kaum musyrikin di Mekah atau diluar Mekah akan tetap teguh dengan pendirian mereka dengan kepercayaan nenek moyang mereka
- b. Bukti nyata adalah nabi Muhammad saw yang diberi lembaran suci (Al-Qur'an) kitab yang lurus, suci dan tidak ada kebengkokan didalamnya
- c. Setelah bukti itu ada, orang kafir terpecah belah, diantara mereka ada yang mengikutinya dan ada yang menolaknya.
- d. Mereka diperintahkan untuk menyembah Allah secara ikhlash lahir dan bathin bersih dari amal syirik untuk kebahagiaan hidup didunia dan akhirat, perintah shalat dan

zakat menekankan pentingnya menjalin hubungan baik baik dengan Allah dan sesama manusia

- e. Neraka jahannam buat sejahat-jahatnya mahluk, orang kafir, ahlul kitab dan orang musyrik
- f. Orang yang beriman, beramal shaleh menempati surga And dalam keadaan rela dan puas, karena didunia mereka taat kepada Allah swt

“Menerapkan kandungan surah Al-Kafirun dan Al-Bayinnah tentang tasamuh dalam kehidupan sehari-hari”.

- a. Mempertahankan keyakinan sampai akhir hayat
- b. Yakin hanya agama Islam yang benar dan diridhai Allah swt
- c. Tak menjual keyakinan dengan keuntungan dunia

5. Hadis Tentang Sikap Tasamuh

- a. **خَيْرُ الْأَصْحَابِ عِنْدَ اللَّهِ خَيْرُهُمْ لِصَاحِبِهِ وَخَيْرُ الْجِيرَانِ عِنْدَ اللَّهِ خَيْرُهُمْ لِجَارِهِ**

Sebaik-baik sahabat disisi Allah adalah yang paling baik diantara mereka terhadap sesama saudaranya. Dan sebaik-baik tetangga disisi Allah adalah yang paling baik diantara mereka terhadap tetangganya (HR.Tirmizi)

- b. **وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا يُؤْمِنُ عَبْدٌ حَتَّى يُحِبَّ لِجَارِهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ**

Demi Allah yang jiwaku ditangan-Nya, tidaklah beriman seorang hamba sehingga dia mencintai tetangganya atau saudaranya sebagaimana dia mencintai dirinya sendiri (HR.Muslim)

6. Keterkaitan Isi Kandungan Q.S Al Bayyinah dan Al Kafirun tentang Membangun Kehidupan Umat Beragama dalam Fenomena Kehidupan.

Membangun kehidupan umat islam beragama dalam fenomena kehidupan merupakan suatu usaha dari berbagai pihak yang menginginkan kedamaian dan ketenraman. Di dalam Q.S Al Kafirun bahwa penolakan usul kaum musyrikin untuk penyatuan ajaran agama dalam rangka mencapai kompromi, sambil mengajak agar masing- masing melaksanakan ajaran agama dan kepercayaannya tanpa saling mengganggu. Sedang dii dalam Q.S Al Bayyinah bahwa orang-orang kafir yakni ahli

Kitab dan orang-orang musyrik (mengatakan bahwa mereka) tidak akan meninggalkan (agamanya) sebelum datang kepada mereka bukti yang nyata.

Jadi kesimpulan keterkaitan diatas merupakan surah Al Kafirun dan Al Bayyinah mempunyai keterkaitan yang sangat erat yang saling melengkapi. Surat Al Kafirun ayat 2-5 dan Al Bayyinah ayat 1-2 sebagai landasan hukum wajibnya memiliki fanatisme atau istiqomah dalam beragama. Keyakinan yang telah dipilih terus diperjuangkan dengan segala kemampuan dan kekuatan. Dengan demikian keyakinan itu tidak akan mudah goyah oleh pengaruh keyakinan lain.

G. Metode Pembelajaran

1. Metode *Index Card Match*
2. Metode Ceramah
3. Metode Tanya Jawab

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media
 - Membuat kartu sejumlah siswa yang ada
 - Papan Tulis, spidol
 - Kartu index
2. Sumber Belajar
 - Buku ajar Alquran Hadis
 - Al-qu'ran dan Terjemahan

I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran.

1) *Pertemuan Pertama*

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam, berdo'a, menanyakan kabar kepada siswab. Guru mengelola kelas (mengecek kesiapan, absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya),c. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif	10 menit

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>tentang materi sesuai dengan pokok pembahasan.</p> <p>d. Guru menjelaskan kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa.</p> <p>e. Guru menjelaskan secara singkat kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>1. Mengamati</p> <p>a. Peserta didik mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.</p> <p>b. Peserta didik memperhatikan kegiatan apa yang disampaikan oleh guru.</p> <p>2. Menanya</p> <p>a. Siswa bertanya pada guru tentang materi sikap toleransiku mewujudkan kedamaian</p> <p>b. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami materi yang sudah disampaikan</p> <p>3. Mengeksplorasi</p> <p>a. Guru memberikan memberikan instruksi kepada siswa tentang langkah- langkah pembelajaran metode <i>index card match</i></p> <p>b. Kocoklah semua kartu sehingga akan bercampur antara pertanyaan dan jawaban</p> <p>c. Guru membagikan kartu index kepada siswa, setiap siswa satu kartu.</p> <p>d. Guru meminta siswa untuk mencari kartu pasangan mereka.</p> <p>e. Bila sudah cocok dan terbentuk pasangan perintakan siswa yang berpasangan itu mencari tempat duduk bersama.</p> <p>4. Mengasosiasikan</p>	<p>40 menit</p>

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>a. Bila semua pasangan yang cocok telah duduk bersama, perintahkan tiap pasangan untuk memberikan kuis kepada siswa lain dengan membacakan keras-keras pertanyaan mereka dan menantang siswa lain dengan memberikan jawabanya</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Peserta didik menjelaskan ulang materi yang sudah dipelajari sesuai dengan pemahamannya.</p>	
Penutup	<p>a. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>b. Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang telah di pelajari.</p> <p>c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>d. Guru memberikan tugas kepada siswa.</p> <p>e. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa bersama-sama mengucapkan bacaan hamdalah dan berdo'a</p>	10 Menit

2) Pertemuan Kedua

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>a. Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam, berdo'a, menanyakan kabar kepada siswa</p> <p>b. Guru mengelola kelas (mengecek kesiapan, absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya),</p> <p>c. Guru mengajak siswa untuk membacakan ayat al-qu'an terkait dengan materi sikap toleransiku mewujudkan kedamaian.</p>	10 menit

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>d. Guru menjelaskan maksud yang terkandung dalam ayat al-qur'an tersebut.</p> <p>e. Guru melakukan <i>pos-test</i> terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.</p> <p>f. Guru menjelaskan secara singkat kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>2. Mengamati</p> <p>c. Peserta didik mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.</p> <p>d. Peserta didik memperhatikan kegiatan apa yang disampaikan oleh guru.</p> <p>4. Menanya</p> <p>c. Siswa bertanya pada guru tentang materi sikap toleransiku mewujudkan kedamaian</p> <p>d. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami materi yang sudah disampaikan</p> <p>5. Mengeksplorasi</p> <p>f. Guru memberikan instruksi kepada siswa tentang langkah-langkah pembelajaran metode <i>index card match</i></p> <p>g. Kocoklah semua kartu sehingga akan bercampur antara pertanyaan dan jawaban</p> <p>h. Guru membagikan kartu index kepada siswa, setiap siswa satu kartu.</p> <p>i. Guru meminta siswa untuk mencari kartu pasangan mereka.</p> <p>j. Bila sudah cocok dan terbentuk pasangan perintakan siswa yang berpasangan itu mencari tempat duduk bersama.</p> <p>6. Mengasosiasikan</p> <p>b. Bila semua pasangan yang cocok telah duduk bersama, perintahkan tiap pasangan untuk memberikan kuis kepada</p>	<p>40 menit</p>

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>siswa lain dengan membacakan keras-keras pertanyaan mereka dan menantang siswa lain dengan memberikan jawabanya</p> <p>7. Mengkomunikasikan</p> <p>b. Peserta didik menjelaskan ulang materi yang sudah dipelajari sesuai dengan pemahamannya.</p>	
Penutup	<p>a. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>b. Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang telah di pelajari.</p> <p>c. Guru mengingatkan kepada peserta didik untuk senantiasa belajar dan mengulang konsep yang telah dipelajari, serta memberikan motivasi dan dorongan yang membangun semangat peserta didik.</p> <p>d. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa bersama-sama mengucapkan bacaan hamdalah dan berdo'a</p>	10 Menit

J. Penilaian Hasil Belajar

1. Aspek kognitif/Pengetahuan
 - a. Teknik : Tes tertulis
 - b. Bentuk Instrumen : Essay

No	Soal	Jawaban
1.	Jelaskan pengertian toleransi menurut bahasa dan istilah	Toleransi menurut bahasa suatu sikap saling menghormati, dan menghargai antarkelompok atau antarindividu dalam masyarakat atau dalam lingkup lainnya. Sedangkan menurut istilah toleransi

		mencakup banyak bidang salah satunya adalah toleransi beragama, yang merupakan sikap saling menghormati dan menghargai antar penganut agama lain.
2.	Jelaskan pengertian tasamuh menurut bahasa dan istilah	Pengertian dalam bahasa arab tasamuh merupakan sama- sama berlaku baik, lemah lembut dan saling pemaaf. Sedangkan menurut istilah tasamuh adalah sikap akhlak terpuji dalam pergaulan, dimana terdapat rasa saling menghargai antara sesama manusia dalam batas- batas yang digariskan oleh ajaran islam
3.	Sebutkan 6 perilaku yang mencerminkan sikap tasamuh	Prilaku yang mencerminkan siktasamuh: <ul style="list-style-type: none"> a. Menghornati pelaksanaan ibadah pemeluk agama lain b. Tidak mencela atau memaki sesembahan pemeluk agama lain c. Saling membantu dalakemasyarakatan d. Mengaku persamaan derajat, hak dan kewajiban antar sesama manusia e. Mengembangkan sikap tenggang rasa f. Tidak semena-mena terhadap orang lain
4.	Tuliskanlah ayat dan terjemahkan surah al- Kafirun dibawah ini : لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ	Terjemahnya : <i>Untukmu agamamu, dan untukulah gamaku</i>
5.	Terjemahkan surah al- Bayyinah dibawah ini: لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفِكِينَ حَتَّى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ	Terjemahnya : <i>Orang-orang kafir yakni ahli Kitab dan orang-orang musyrik (mengatakan bahwa mereka) tidak akan meninggalkan (agamanya) sebelum datang kepada mereka bukti yang nyata,</i>

6.	Coba tuliskan macam- macam hikmah tasamuh	<p>Hikmah tasamuh:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kehidupan masyarakat rukun dan damai b. Keamanan dan ketentraman hidup antar masyarakat c. Terpenuhnya hak setiap anggota masyarakat d. Terwujudnya rasa aman dalam menjalankan ibadah masing2 pemeluk agama e. Terlindunginya keberadaan tempat2 ibadah f. Menumbuhkan persatuan dan rasa kebersamaan
7.	Jelaskan isi kandungan <i>QS.Al-Kafirun</i>	<ol style="list-style-type: none"> a. Surah Al-Kafirun menyatakan perintah Allah kepada nabi Muhammad saw agar memberi jawaban terhadap orang-orang kafir yang memberi tawaran harta, wanita dan tahta dengan syarat-syarat tertentu b. Menyatakan bahwa nabi tidak akan menyembah sesembahan orang kafir c. Menyatakan bahwa orang kafir tidak akan menyembah Alla d. Menyatakan cara menyembah orang muslim dan orang kafir berbeda e. Pernyataan sikap toleransi nabi Muhammad terhadap orang kafir agar mereka menyembah tuhan mereka sendiri
8.	Jelaskan isi kandungan <i>QS.al-Bayyinah</i>	<ol style="list-style-type: none"> a. Ahli kitab (Yahudi dan nashrani) dan juga kaum musyrikin di Mekah atau diluar Mekah akan tetap teguh dengan pendirian mereka dengan kepercayaan

		<p>nenek moyang mereka</p> <p>b. Bukti nyata adalah nabi Muhammad saw yang diberi lembaran suci (Al-Qur'an) kitab yang lurus, suci dan tidak ada kebengkokan didalamnya</p> <p>c. Setelah bukti itu ada, orang kafir terpecah belah, diantara mereka ada yang mengikutinya dan ada yang menolaknya.</p> <p>d. Mereka diperintahkan untuk menyembah Allah secara ikhlash lahir dan bathin bersih dari amal syirik untuk kebahagiaan hidup didunia dan akhirat, perintah shalat dan zakat menekankan pentingnya menjalin hubungan baik baik dengan Allah dan sesama manusia</p>
9.	<p>Terjemahkanlah hadis dibawah ini dengan benar</p> <p>خَيْرُ الْأَصْحَابِ عِنْدَ اللَّهِ خَيْرُهُمْ لِصَاحِبِهِ وَخَيْرُ الْجِيرَانِ عِنْدَ اللَّهِ خَيْرُهُمْ لِجَارِهِ</p>	<p><i>Sebaik-baik sahabat disisi Allah adalah yang paling baik diantara mereka terhadap sesama saudaranya. Dan sebaik-baik tetangga disisi Allah adalah yang paling baik diantara mereka terhadap tetangganya (HR.Tirmizi)</i></p>
10.	<p>Jelaskan keterkaitan isi kandungan Q.S Al Bayyinah dan Al Kafirun tentang membangun kehidupan umat beragama dalam fenomena kehidupan</p>	<p>keterkaitan diatas merupakan surah Al Kafirun dan Al Bayyinah mempunyai keterkaitan yang sangat erat yang saling melengkapi. Surat Al Kafirun ayat 2-5 dan Al Bayyinah ayat 1-2 sebagai landasan hukum wajibnya memiliki fanatisme atau istiqomah dalam beragama.</p>

Keterangan Skor :

Keterangan		Nilai
Sangat Baik	= 80 – 100	$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$
Baik	= 70 - 79	
Cukup	= 60 - 69	
Kurang	= 60	

Medan, 25 Ferbruari 2019

Guru Mapel Al-quran Hadis

Peneliti

Fahwan Anggara

Sentia Depi

Mengetahui

Kepala Sekolah Mts Insan Cita Medan

Dra. Hj. Zahara Balatif

LAMPIRAN 3 TES SOAL ESSAY

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Mapel :

“Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar”

1. Jelaskan pengertian toleransi/ tasamuh menurut bahasa dan istilah !
2. Apa fungsi tasamuh dalam kehidupan bermasyarakat !
3. Sebutkan 6 perilaku yang mencerminkan sikap tasamuh !
4. Tuliskanlah Q.S surah al- Kafirun ayat 5 beserta artinya !
5. Terjemahkan surah al- Bayyinah ayat 1 dibawah ini:

لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِينَ حَتَّى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ

6. Coba tuliskan macam- macam hikmah tasamuh tersebut !
7. Jelaskan isi kandungan *QS.Al-Kafirun* tersebut !
8. Terjemahkanlah hadis dibawah ini dengan benar !

خَيْرُ الْأَصْحَابِ عِنْدَ اللَّهِ خَيْرُهُمْ لِصَاحِبِهِ وَخَيْرُ الْجِيرَانِ
عِنْدَ اللَّهِ خَيْرُهُمْ لِجَارِهِ

9. Jelaskan isi kandungan *QS.Al-Bayyinah* tersebut !
10. Jelaskan keterkaitan isi kandungan Q.S Al Bayyinah dan Al Kafirun tentang membangun kehidupan umat beragama dalam fenomena kehidupan !

Lampiran 4

LEMBAR INSTRUMENT/OBSERVASI PENGUNAAN METODE *INDEX CARD MATCH*

Nama Guru : Sentia Depi

Hari/ Tanggal : Senin 25 Februari 2019

Mata Pelajaran : Alquran Hadis

Kelas : VII

Materi : Sikap Toleransiku Mewujudkan Kedamaian

Jam Ke : 2

Petunjuk : pengamatan memberi tanda cek pada kolom yang sesuai. Pada bagian tabel, isikan secara jelas hal-hal menarik pada saat guru mengelola pelajaran.

No	Sintaks	Peran Guru	Skor			
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran				4
		Guru menjelaskan pentingnya pembelajaran			3	
		Guru mempersiapkan siswa untuk belajar				4
2	Membimbing pelatihan	Guru mempersiapkan materi/ bahan ajar				4
3	Memberikan umpan balik	Guru memberikan umpan balik kepada siswa terhadap kegiatan belajar				3
4	Evaluasi	Guru memberikan umpan balik kepada siswa terhadap kegiatan belajar				4
		Jumlah Skor	22			
		Total	88			

**Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen di Kelas VII-1
Penggunaan Metode Index Card Match**



**Poto di saat penyampaian materi
Sikap Toleransiku Mewujudkan
Kedamaian**



Poto disaat membengikan kartu Indeks



**Memberikan Intruksi Langkah-langkah
Metode *Index Card Match* sebelum
Melaksanakan proses pembelajaran**



mempersentasikan hasilnya masing-masing

**Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol di Kelas VII-2
Menggunakan Metode Ceramah**



Gambar saat belajar



Poto bersama



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Sentia Depi
NPM : 1501020072
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Aman, 10 Mei 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 8 (Delapan)
Alamat : Tanjung Aman
Kutacane, Aceh Tenggara

Nama Orang Tua

Ayah : Nyanadi
Ibu : Meni

Pendidikan

1. Tahun 2003-2009 SD Negeri Tanjung Lama
2. Tahun 2009-2012 SMP Negeri 6 Badar
3. Tahun 2012-2015 SMA Negeri 1 Badar
4. Tahun 2015-2019 tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, Maret 2019

Sentia Depi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



Hal : Permohonan Revisi Judul
 Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
 Di
 Tempat

17 Jumadil Akhir 1440 H
 22 Februari 2019 M

Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini
 Nama : Sentia Depi
 Npm : 1501020072
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,48
 Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Penggunaan Metode <i>Index Card Match</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di MTS Insan Cita Medan	<i>Dec 19 / 11 18</i>	<i>Jumardi, M.Si</i>	<i>23 / 22 19</i>
2	Pengaruh Model Pembelajaran Course Riview Horay Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTS Insan Cita Medan			
3	Implementasi Materi Aklakul Karimah Terhadap Tingkah Laku Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTS Insan Cita Medan			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

 (Sentia Depi)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



Unggul, Berprestasi & Berperasaan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari **Sabtu, 16 Februari 2019 M**, menerangkan bahwa :

Nama : Sentia Depi
Npm : 1501020072
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode *Index Cadr Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Insan Cita Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 16 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Robie Fanreza, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Junaidi, M.Si)

Pembahas

(Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



(Zailani, S.PdI, MA)



Unggul Perikles & Capresaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini **Sabtu 16 Februari 2019 M**, telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Sentia Depi
 Npm : 1501020072
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode *Index Cadr Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Insan Cita Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	judul disesuaikan dengan jenis penelitian
Bab I	penulisan disesuaikan dengan panduan
Bab II	pembahasan BAB II disesuaikan mata pelajaran yang dibeliri
Bab III	cara penulisan diperbaiki
Lainnya	Daftar pustaka disesuaikan dengan panduan.
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 16 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua Program Studi

Robie Fanreza, M.Pd.I

Pembimbing

(Junaidi, M.Si)

Sekretaris Program Studi

Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembahas

(Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu(S1)
Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Junaidi, M.Si
Nama Mahasiswa : Sentia Depi
NPM : 1501020072
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Metode *Index Card Match*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
AlQuran Hadits Di MTS Insan Cita Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15/1/19	Latar Belakang belum pas		
22/1/19	Semua yang berkaitan penelitian dimasukkan		
29/1/19	Footnote yang tidak menampilkan halaman		
1/2/19	Bab II belum menjelaskan hasil belajar		
5/2/19	Lengkapi daftar pustakanya		
12/2/19	Acc		

Medan, 12 Februari 2019

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Pembimbing Proposal

Junaidi, M.Si



MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA INSAN CITA

Jl. Alfalah No. 6 Kel. Glugur Darat II Kec. Medan Timur Telp. ☎ 061- 6624592
MEDAN

Nomor : 143/SK/MTs-IC/X/2018
Lamp : 1 (satu) berkas
Hal : **Izin Melaksanakan Riset Penelitian**

Medan, 25 Oktober 2018

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Dekan
Fakultas Agama Islam Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara
di –
T e m p a t

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat,

Dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : **Sentia Depi**
NPM : 1501020072
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Diberi izin untuk melaksanakan riset penelitian di MTs Swasta Insan Cita.

Demikian Surat Keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalam,

Kepala MTs. Insan Cita Medan,



Dra. A. N. Zahara Balatif



UMSU

Unggul! Cerdas! Terpercaya!

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : **87**/II.3/UMSU-01/F/2019
Lamp : -
Hal : Izin Riset

18 J. Akhir 1440 H
23 Februari 2019 M

Kepada Yth : Ka. MTS Insan Cita Medan
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

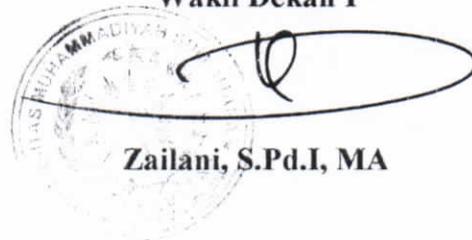
Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : Sentia Depi
NPM : 1501020072
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadist Di MTS Insan Cita Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan
Wakil Dekan I



Zailani, S.Pd.I, MA

CC. File



MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA INSAN CITA

Jl. Alfalah No. 6 Kel. Glugur Darat II Kec. Medan Timur
M E D A N

Nomor : 218/SK/MTs-IC/III/2019
Lamp : 1 (satu) berkas
Hal : **Keterangan Melaksanakan Riset**

Medan, 13 Maret 2019

Kepada Yth,
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam UMSU
di –
T e m p a t

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan Nomor : 87/II.3/UMSU-01/F/2019 Tertanggal 23 Februari 2019 tentang permohonan izin riset dan pengumpulan guna dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"Pengaruh Penggunaan Metode Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di MTS Insan Cita Medan"

Maka dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : **SENTIA DEPI**
NPM : 1501020072
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan riset dengan baik dan lancar di MTs. Swasta Insan Cita Medan.

Demikian Surat Keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalam,

Kepala MTs. Insan Cita Medan,


Dra. Hj. Zahara Balatif

Tembusan :

Pertinggal